

**KEHADIRAN PT GREEN ENTERPRISE INDONESIA (GEI) DALAM
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KOTA BATU
KECAMATAN SIMEULUE TIMUR KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

DIAJUKAN OLEH:

**BAYU ANGGARA
NIM. 150404024
PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1443 H/2022 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**



Dr. T. Lembong Misbah, MA
NIP.19740522 200604 1 003

Drs. Mahlil, MA
NIP.19601108 198203 1 002

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S-I) Ilmu Dakwah
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh :

BAYU ANGGARA

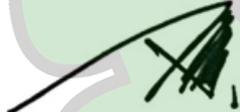
NIM : 150404024

Jum'at 22 Juli 2022 M
23 Dzulqa'idah 1443 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

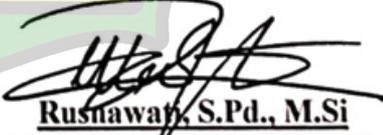

Dr. T. Lembong Misbah, MA
NIP.19740522 200604 1 003


Drs. Mahlil, MA
NIP.19601108 198203 1 002

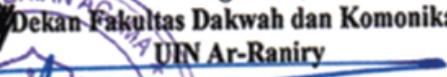
Anggota I,

Anggota II,


Dr. Rasyidah, M. Ag
NIP.19730908 199803 2 002


Rusnawati, S.Pd., M.Si
NIP.19770809 2009122 003

Mengetahui,


Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Dr. Fakhri, S. Sos., MA
NIP.196411291998031001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : **BAYU ANGGARA**

NIM : 150404024

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 30 Juni 2022

Yang Menyatakan,



BAYU ANGGARA

NIM : 150404024

ABSTRAK

Kabupaten Simeulue sebagai salah satu kabupaten di Aceh dengan salah satu hasil perkebunan rakyat adalah kelapa yang tumbuh di sepanjang pantai Pulau Simeulue. Ditinjau dari aspek ekonomi, tanaman ini mempunyai nilai ekonomis tinggi dikarenakan setiap bagian dari tanaman kelapa dapat menghasilkan berbagai produk-produk nilai jual ekonomi. PT Green Enterprises Indonesia (GEI) adalah sebuah pabrik yang mengolah meningkatkan nilai tambah ekonomi produk kelapa. Saat ini produk perusahaan tersebut ialah adalah *VCO (Virgin Coconut Oil)* sebagai hasil pengolahan dari bahan bakunya yaitu buah kelapa. Hal ini menjadi nilai positif segi ekonomi untuk kesejahteraan penggiat usaha komoditi kelapa. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana sistem pengolahan *VCO (Virgin Coconut Oil)* pada PT Green Enterprise Indonesia (GEI) di Desa Kota Batu dan bagaimana peningkatan perekonomian masyarakat Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue Dengan Hadirnya PT Green Enterprise Indonesia (GEI). Penelitian ini sebagai Penelitian Lapangan (*field research*) dengan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Teknik penarikan sampel adalah *teknik purposive sampling (cluster sampling)*. Artinya teknik pengambilan sampel ini apabila data telah terpenuhi maka penelitian tidak dilanjutkan lagi. Hasil penelitian ditemukan bahwa sistem pengolahan *VCO (Virgin Coconut Oil)* pada PT Green Enterprise Indonesia (GEI) yaitu buah kelapa disortir dahulu memperoleh buah kelapa tua sehingga menjadi santan yang dimasak dalam Mesin EVAC menghasilkan *CCO (Cooking Coconut Oil)* kemudian dimasukkan dalam Mesin RO menghasilkan *VCO (Virgin Coconut Oil)*. Adapun peningkatan perekonomian masyarakat diantaranya adalah: 1) Terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat Desa Kota Batu. 2) Meningkat dan bertambahnya pendapatan masyarakat. 3) Meningkatnya Pengetahuan masyarakat Tani Kelapa mendapatkan *Program Farming Field* (Sekolah Lapang Petani Hijau). 4) Terpenuhinya kebutuhan sekunder hingga tersier rumah tangga dan 5) Terjadinya peningkatan ekonomi dengan meningkatnya jumlah komunitas sosial (arisan). Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan hadirnya PT Green Enterprise Indonesia (GEI) dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.

Kata Kunci :

PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) dan Peningkatan Perekonomian Desa Kota Batu

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selawat beriringi salam atas pangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat beliau dalam menegakkan agama Islam ini. Skripsi berjudul **“KEHADIRAN PT GREEN ENTERPRISE INDONESIA (GEI) DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KOTA BATU KECAMATAN SIMEULUE TIMUR KABUPATEN SIMEULUE”** ini merupakan hasil karya penulis berupa tugas akhir studi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Secara ringkas skripsi ini menjelaskan tentang konsep, sistem pengolahan *VCO (Virgin Coconut Oil)* pada PT Green Enterprise Indonesia (GEI) di Desa Kota Batu dan Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue Dengan Hadirnya PT Green Enterprise Indonesia (GEI).

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini terselesaikan dengan dukungan berbagai pihak, baik berupa ide, semangat, doa, bantuan baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Ucapan tak terhingga, penulis sampaikan kepada ayahanda

Rosmidin dan ibunda tercinta almh. Armaini yang telah merawat dan membesarkan serta mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.

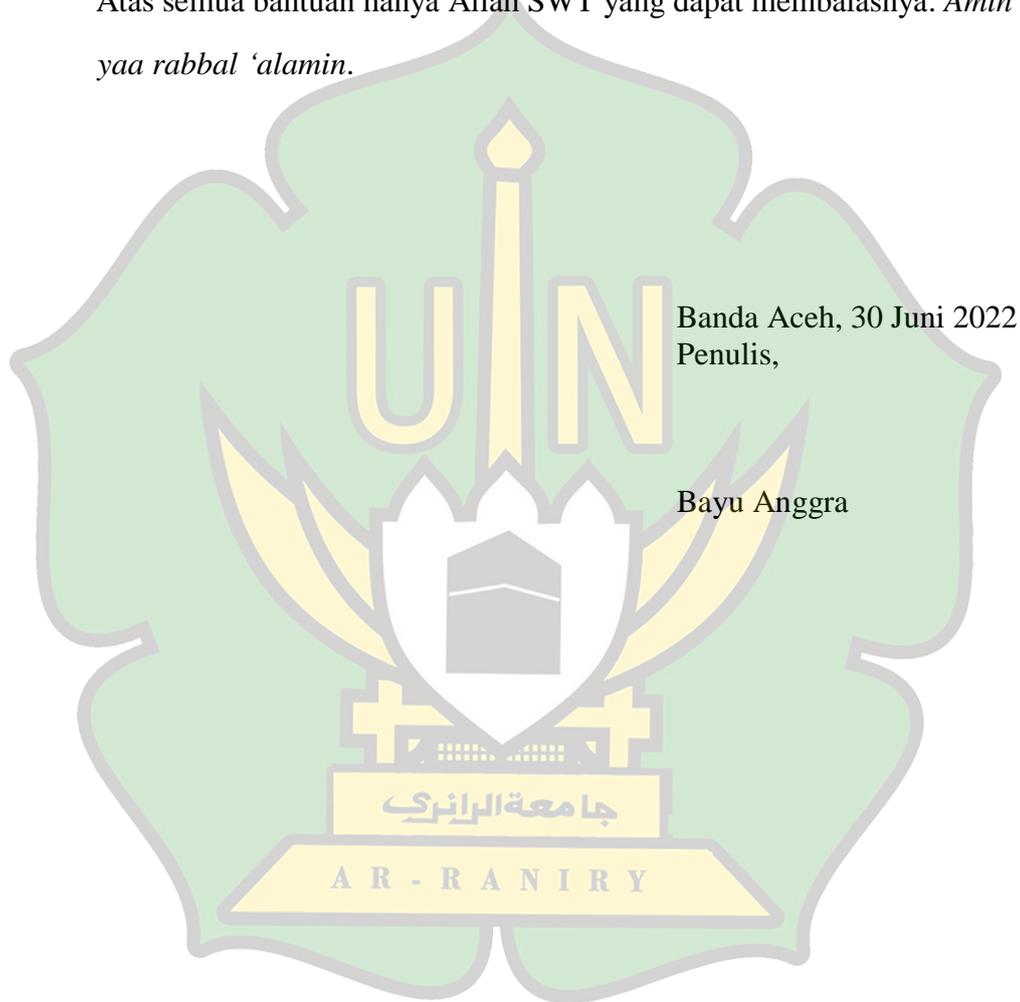
Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Drs. Yusri, M.LIS selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Ibu Dr. Rasyidah, M.A selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Ibu Sakhdiah, M.Ag, Bapak Hasbalah, Kak Maysarah dan seluruh staf-staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Bapak Dr. T. Lembong Misbah, MA selaku Penasehat Akademik
4. Bapak Dr. T. Lembong Misbah, MA sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Mahlil, MA sebagai pembimbing II yang membimbing penulisan dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
5. Seluruh Dosen Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu dan bantuannya serta dorongannya dalam penulisan skripsi ini.
6. Panitia Sidang Munasqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
7. Saudara-saudara penulis sayangi, Abang Riswan, Kak Mawar, Abang Yudi, Bang Yeng, Adek Maya, Adek Oci, Ponaan Hanif, Habil,

Hanafi dan Ponaan Maliki serta Seluruh Keluarga Besar Terimakasih atas doa, dan dukungannya.

8. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan yang telah memberi dorongan terselesainya penulisan skripsi ini.

Atas semua bantuan hanya Allah SWT yang dapat membalasnya. *Amin yaa rabbal 'alamin.*



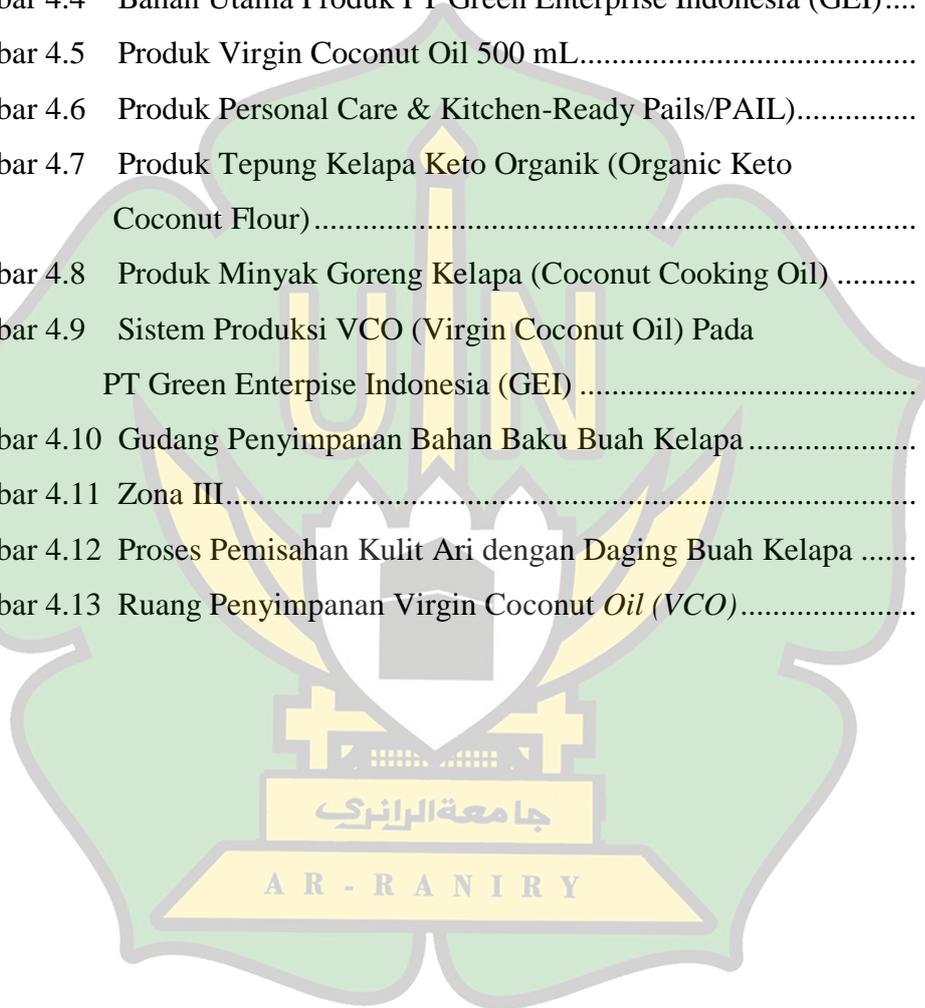
DAFTAR ISI

COVER	
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	8
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
B. Pengembangan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	14
1. Konsep Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.....	14
2. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	17
3. Konsep Kesejahteraan Ekonomi dalam Islam	20
4. Indikator Kesejahteraan Ekonomi	31
C. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
1. Populasi Penelitian	40
2. Sampel Penelitian	40
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	41
1. Data Primer	41
2. Data Sekunder	41
E. Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Desa Kota Batu.....	44
1. Kondisi Geografis dan Masyarakat Desa Kota Batu	44
2. Visi dan Misi Pemerintahan Desa Kota Batu	47
3. Struktur Pemerintahan Desa Kota Batu.....	48
4. Desa Kota Batu dalam Angka	50
B. Profil PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)	54
1. Visi dan Misi PT. Green Enterprise Indonesia (GEI).....	54
2. Program PT. Green Enterprise Indonesia (GEI).....	56
3. Struktur Organisasi PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)	58
4. Produk PT. Green Enterprise Indonesia (GEI).....	60
5. Pencapaian PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)	64
C. Sistem Pengolahan Produk VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) Pada PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)	66
1. Gudang Penyimpanan Bahan Baku (Tahap Sortase atau Sortir).....	68
2. Zona III	70
3. Zona II	71
4. Zona I.....	72
5. Ruang Gudang Penyimpanan	73
6. Sistem Pengolahan Limbah Produksi VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) 7. Pada PT. Green Enterprise Indonesia (GEI).....	76
D. Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Kota Batu Kec. Simeulue Timur Kab. Simeulue Dengan Hadirnya PT Green Enterprise Indonesia (GEI)	77
1. Terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat Desa Kota Batu .	79
2. Meningkat dan bertambahnya pendapatan masyarakat	81
3. Masyarakat mendapatkan <i>Program Farming Field</i> (Sekolah Lapang Petani Hijau) dari ikut kegiatan Perintis program penanaman kembali kelapa	82
Terpenuhinya kebutuhan sekunder rumah tangga	82
4. Terjadinya siklus peningkatan ekonomi dalam masyarakat dengan meningkatnya jumlah komunitas sosial	83
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

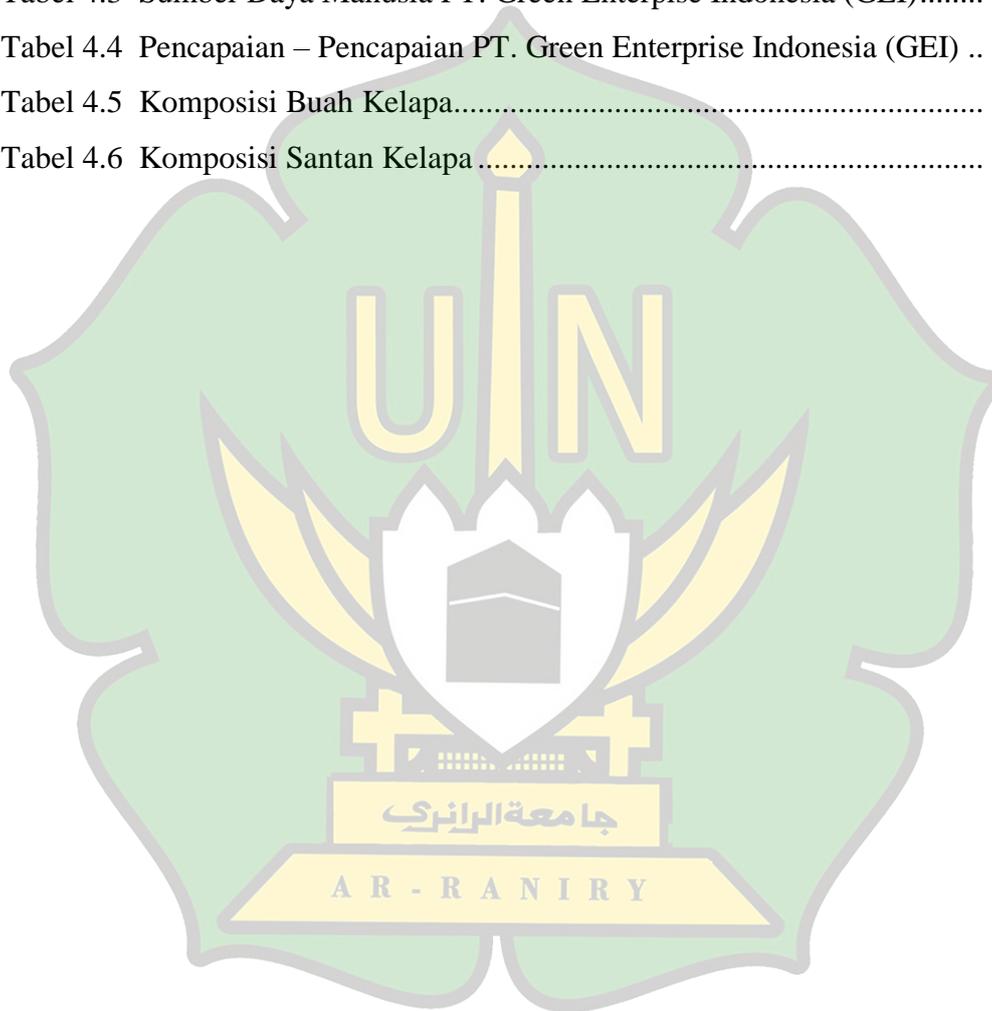
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Konseptual Penelitian.....	34
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kota Batu	45
Gambar 4.3	Struktur Organisasi PT Green Enterprise Indonesia (GEI).....	53
Gambar 4.4	Bahan Utama Produk PT Green Enterprise Indonesia (GEI)....	55
Gambar 4.5	Produk Virgin Coconut Oil 500 mL.....	56
Gambar 4.6	Produk Personal Care & Kitchen-Ready Pails/PAIL).....	58
Gambar 4.7	Produk Tepung Kelapa Keto Organik (Organic Keto Coconut Flour).....	58
Gambar 4.8	Produk Minyak Goreng Kelapa (Coconut Cooking Oil)	58
Gambar 4.9	Sistem Produksi VCO (Virgin Coconut Oil) Pada PT Green Enterprise Indonesia (GEI)	62
Gambar 4.10	Gudang Penyimpanan Bahan Baku Buah Kelapa.....	64
Gambar 4.11	Zona III.....	65
Gambar 4.12	Proses Pemisahan Kulit Ari dengan Daging Buah Kelapa	66
Gambar 4.13	Ruang Penyimpanan Virgin Coconut <i>Oil</i> (VCO).....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Kota Batu.....	46
Tabel 4.2 Data Angkatan Kerja Desa Kota Batu	47
Tabel 4.3 Sumber Daya Manusia PT. Green Enterprise Indonesia (GEI).....	54
Tabel 4.4 Pencapaian – Pencapaian PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) ..	60
Tabel 4.5 Komposisi Buah Kelapa.....	63
Tabel 4.6 Komposisi Santan Kelapa.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelapa merupakan salah satu komoditas perkebunan sangat berperan bagi kehidupan masyarakat. Kelapa (*Cocos nucifera L.*) adalah anggota tunggal dalam marga *Cocos* dari suku aren-arenan atau *Arecaceae*. Kelapa dihasilkan di Aceh, Sumatra Utara, Riau, Sumatra Barat, Bengkulu, Sumatra Selatan, Lampung, Jawa Barat, DIY, Bali, Sulawesi tengah, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara. Di kabupaten Simeulue, tanaman kelapa ini pada umumnya pengelolaannya secara tradisional pada perkebunan rakyat.

Kabupaten Simeulue sebagai salah satu kabupaten di Aceh, berada ± 150 KM dari lepas pantai barat Aceh di Samudera Indonesia. Kabupaten ini sebagai pemekaran dari Aceh Barat tahun 1999 terkenal dengan hasil cengkehnya tahun 1970 s/d 1990. Hasil perkebunan rakyat lainnya di antaranya adalah kopra dan perkebunan kelapa sawit milik Pemerintah Daerah bernama Perusahaan Daerah Kelapa Sawit (PDKS) yang terdapat di Kecamatan Teluk Dalam dan Teupah Selatan.

Perkebunan kelapa di Kabupaten Simeulue yakni 98 persen adalah perkebunan rakyat. Perkebunan tersebut umumnya kondisi lahan yang sempit, pemeliharaan seadanya dan tidak berada pada skala komersial. Perkebunan rakyat umumnya masih dikelola secara tradisional dengan kepemilikan lahan yang

terbatas dan penerapan teknologi pertanian yang belum utuh. Hal ini membuat produktivitas tanaman ini masih tergolong rendah.

Program penanaman sejuta kelapa, satu terobosan baru untuk meningkatkan kembali sumber pendapatan perkebunan rakyat Pulau Simeulue pada saat itu. Kelapa merupakan komoditas unggulan Simeulue yang selama ini agak terabaikan dikarenakan harga penjualan menurun tetapi diharapkan dengan hadirnya pabrik pengelolaan kelapa dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi baik sebagai minyak goreng maupun tepung dari bahan kelapa menjadi daya tarik sendiri untuk mendorong minat para petani kelapa. Luas perkebunan kelapa saat ini ialah 7703 Ha, telah menghasilkan sebanyak 4423 Ha dan belum menghasilkan (TBM) seluas 1606 Ha. Sedangkan tanaman rusak (TR) 1874 Hektar dengan produksi 5414 ton/tahun sehingga produktifitas sebesar 12.636 Kg/Ha.¹

Ditinjau dari aspek ekonomi, tanaman ini mempunyai nilai ekonomis tinggi karena setiap bagian dapat menghasilkan berbagai produk-produk nilai jual. Kelapa bermanfaat sebagai bahan makanan, bahan bakar, dan bahan baku berbagai kerajinan tangan. Peluang bisnis yang dihasilkan salah satu komoditas perkebunan ini cukup banyak, mulai dari batang, daun, sabut, batok, air dan dagingnya semua mempunyai nilai bisnis yang cukup menjanjikan. Beberapa produk yang dapat dihasilkan dari komoditas ini yakni batang (dimanfaatkan untuk bahan bangunan, furniture maupun untuk bahan interior), daun/lidi

¹ Admin LPKKPK, *lpkpk-dukung-program-sejuta-kelapa-stabilkan-harga-pasar-pertumbuhan-ekonomi-pasti-beranjak-naik*, Diakses pada tanggal 2 November 2018 melalui : <https://suaralpkpk.com/index.php?lpkpk-dukung-program-sejuta-kelapa-stabilkan-harga-pasar-pertumbuhan-ekonomi-pasti-beranjak-naik>

(dianyam menjadi sapu, bahan dekorasi), daging (diolah menjadi minyak, santan, kopra, *dessicated coco*, coco powder dll), tempurung (arang tempurung, briket arang karbon aktif), sabut (*Fiber sheet, coco dust*) dan air kelapa (*Nata de coco*)².

Pada tahun 2001 rata-rata produktivitas kelapa mencapai 1,3 ton /Ha, sementara mulai tahun 2005 hanya 0,7 ton/Ha. Tanaman kelapa tidak sepenuhnya dalam kondisi produktif karena sebesar 450 ribu Ha merupakan tanaman tua. Upaya peremajaan telah dilakukan oleh pemerintah, namun jumlahnya masih sangat kecil dibandingkan luas total perkebunan kelapa. Hingga tahun 2009, telah mencakup 27 provinsi di 64 kabupaten terpencil kurang strategis bagi perkembangan bisnis pengolahan tetapi diharapkan akan menjadi daerah ekonomi perintisan pengelolaan hasil perkebunan kelapa.

PT Green Enterprises Indonesia (GEI) adalah sebuah pabrik yang bertujuan meningkatkan nilai tambah ekonomi produk kelapa. Pabrik ini berdiri di tengah pemukiman warga pada Tahun 2016 di Desa Amaiteng Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Perusahaan ini merupakan PMA atau pemilik Modal Asing dari Negara Eropa. Adapun direktornya ialah Warga Negara Indonesia. Sejak Tahun 2016, perusahaan ini berstatus kontrak selama 3 tahun hingga 2019.

² Barlina, R. *Potensi Buah Kelapa Muda Untuk Kesehatan dan Pengolahannya*. (Sulawesi Utara: Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain. Vol. 3 No. 2. 2004). Hal. 46

Berdasarkan pernyataan Faisal Zainuddin, selaku Operasional Manajer menyebutkan bahwa PT Green Enterprises Indonesia (GEI) sedang membangun pabrik pengolahan kelapa yang berlokasi di Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue dengan skala besar berstatus kepemilikan resmi perusahaan tersebut dan direncanakan ditempati pada Tahun 2020. Setelah melakukan peninjauan lokasi pabrik, saat ini perusahaan tersebut sudah berdiri di Desa Kota Batu, Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue namun belum ada aktifitas kegiatan di pabrik.³

Faisal Zainuddin juga menyampaikan, diharapkan kelak dengan adanya pabrik skala besar ini dapat menampung hasil panen kebun kelapa warga dalam skala industri sehingga iklim usaha dan kisaran harga beli komoditi dari petani dapat menciptakan kesejahteraan bagi petani. Rencana pabrik ialah membuat *Program Farming Field* (Sekolah Perkebunan) yang artinya memiliki lebih dari 500 petani kelapa dengan milik lahan mereka sendiri dan melatih petani tersebut sehingga dapat meningkatkan kapasitasnya dalam hal pengetahuan perkebunan kelapa.

PT Green Enterprises Indonesia (GEI) sedang menjalankan proses sertifikasi lahan perkebunan milik warga menjadi salah satu syarat bagi perusahaan agar produknya bersertifikasi produk organik sehingga bisa menembus pasar Eropa. Perusahaan sertifikasi produk organik yaitu *Controle Union* sudah menyatakan bersedia mengeluarkan sertifikat, dan sebagai salah satu

³ Observasi awal dengan Faisal Zainuddin selaku Operasional Manajer PT Green Enterprise Indonesia pada tanggal 15 Desember 2019.

syarat untuk mendapatkan sertifikasi tersebut adalah dengan melakukan pendataan dan pemetaan kebun serta pernyataan dari petani untuk bersedia mengolah lahannya tanpa menggunakan bahan-bahan yang mengandung unsur kimiawi. Ini butuh proses tentunya, saat ini kita sedang dalam proses identifikasi lahan organik dan mengedukasi petani bagaimana cara budidaya kelapa organik, dan prosesnya berjalan lancar serta petani pun sejauh ini sangat korporatif dan antusias terhadap program tersebut.

Dengan mencapai sertifikasi organik internasional, menambahkan nilai pada produk yang berasal dari Simeulue dan mengakses pasar organik internasional, dapat menawarkan harga premium pembelian kelapa mentah kepada masyarakat petani. Saat ini produk-produk organik sangat diminati bagi konsumen adalah *VCO (Virgin Coconut Oil)* dan *CCO (Cooking Coconut Oil)*.

PT Green Enterprises Indonesia (GEI) mempunyai produk bersertifikat organik internasional dan bersertifikat halal dengan jaminan BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan) ialah adalah *VCO (Virgin Coconut Oil)* dan *CCO (Cooking Coconut Oil)*. Kemudian dari hasil limbah dari produksi *VCO*-nya menghasilkan produk bernilai tambah seperti (furniture) asap cair dan arang. Hal ini tentu menjadi sebuah nilai positif yang harus kita manfaatkan dari segi ekonomi untuk kesejahteraan para penggiat usaha yang mengandalkan komoditi kelapa di Kabupaten Simeulue.⁴

⁴ Hasil Observasi dengan Soni Saputra selaku Manager Pengawasan PT Green Enterprise Indonesia pada tanggal 20 Januari 2020.

Penetapan harga jual yaitu *VCO (Virgin Coconut Oil)* ialah ukuran 60 ml dengan harga Rp. 60.000, ukuran (1000) ml harga Rp. 100.000 dan untuk ukuran > 5 L maka hanya membayar Rp.500.000. pembelian satu drum harganya Rp. 80.000/Liternya. Penetapan harga jual beli kelapa oleh PT. Green Enterprise Indonesia (GEI). Pada tahun 2016, harganya Rp. 2500/kilo. Pada tahun 2018, harga jual beli kelapa menjadi Rp.1800/kilo. Hal ini dikarenakan kualitas kelapa yang semakin rendah dari para petani juga usia produktif kelapa telah melampaui aturan seharusnya. Berdasarkan data terbaru tahun 2022, harga pembelian kelapa dari petani dan agen ialah Rp. 2800/Kilo⁵

Sistem gaji yang diterapkan oleh PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) terhadap karyawannya berbeda-beda tingkatannya. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut mengklasifikasikan karyawannya berdasarkan posisi pekerja tersebut. Berdasarkan AD-ART perusahaan Tahun 2016, gaji staf/karyawan tetap ialah 3 juta per bulan dan dilengkapi dengan keselamatan kerja yaitu BPJS. Sedangkan upah pekerja harian ialah Rp.80.000- per hari dan dibayarkan pada setiap akhir pekan. Pekerja harian ini melakukan aktifitas pekerjaannya ketika buah kepala sudah tersedia di gudang. Artinya, pekerja ini hanya mendapatkan upah kerja jika buah kelapa tersedia pada gudang pabrik tersebut.⁶

⁵ Wawancara dengan Sri Hartati selaku Operasional Manager PT Green Enterprise Indonesia pada tanggal 01 Maret 2022

⁶ Wawancara dengan Sri Hartati selaku Operasional Manager PT Green Enterprise Indonesia pada tanggal 01 Maret 2022

Melalui pendanaan kegiatan konservasi, bersama dengan kontrak konservasi dan mitra petani, perusahaan juga melestarikan penyusut yang terancam punah. Kemudian, melalui *Program Farming Field* (Sekolah Lapang Petani Hijau) pabrik juga menawarkan bantuan teknis kepada petani meningkatkan produktivitas pertanian dan meningkatkan praktik pertanian ramah lingkungan. Pada pertemuan dengan petani kelapa melalui Manager Operasional perusahaan, Sri Hartati menyampaikan bahwa saat ini belum memiliki standar harga komoditi buah kelapa dikarenakan untuk wilayah kabupaten, perusahaan pengelolaan komoditi tersebut masih kurang sehingga bisa mengakibatkan timbulnya monopoli harga, sedangkan untuk perusahaan itu sendiri di Kabupaten Simeulue pada saat ini masih dalam proses pengembangan sehingga belum bisa menampung dengan maksimal hasil kebun masyarakat.

Berdasarkan adanya permasalahan di atas dan mengingat pentingnya mengetahui dapatkah meningkatnya perekonomian masyarakat Desa Kota Batu dengan hadirnya PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) sebagai perusahaan pengelolaan produk kelapa di Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue maka penulis merumuskan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul ***“Kehadiran PT Green Enterprise Indonesia (GEI) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue”***

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas sebagai berikut :

- a. Bagaimana Sistem Pengolahan *VCO* (*Virgin Coconut Oil*) pada PT Green Enterprise Indonesia (GEI) di Desa Kota Batu?
- b. Bagaimana Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue Dengan Hadirnya Pt Green Enterprise Indonesia (GEI) di Desa Tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ialah sebagai berikut :

- a. Mengetahui mekanisme pengolahan *VCO* (*Virgin Coconut Oil*) pada PT Green Enterprise Indonesia (GEI) di Desa Kota Batu.
- c. Mengetahui peningkatan perekonomian masyarakat Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue dengan hadirnya PT Green Enterprise Indonesia (GEI).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ialah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca juga menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat Praktik. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi pertimbangan atau informasi bagi perusahaan atau lembaga yang menangani masalah pengelolaan nilai tambah kelapa.

E. Penjelasan Istilah

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. PT Green Enterprise Indonesia (GEI)

PT Green Enterprise Indonesia (GEI) adalah sebuah perusahaan/pabrik pengelolah kelapa mentah menjadi produk – produk organic dengan nilai jual tambah ekonomi yang berlokasi sejak tahun 2020 di Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Saat ini produk-produk organik diantaranya adalah *VCO (Virgin Coconut Oil)* dan *CCO (Cooking Coconut Oil)* produksi pabrik tersebut. Bahan – bahan tersebut diproses dan dipaket di pabrik.

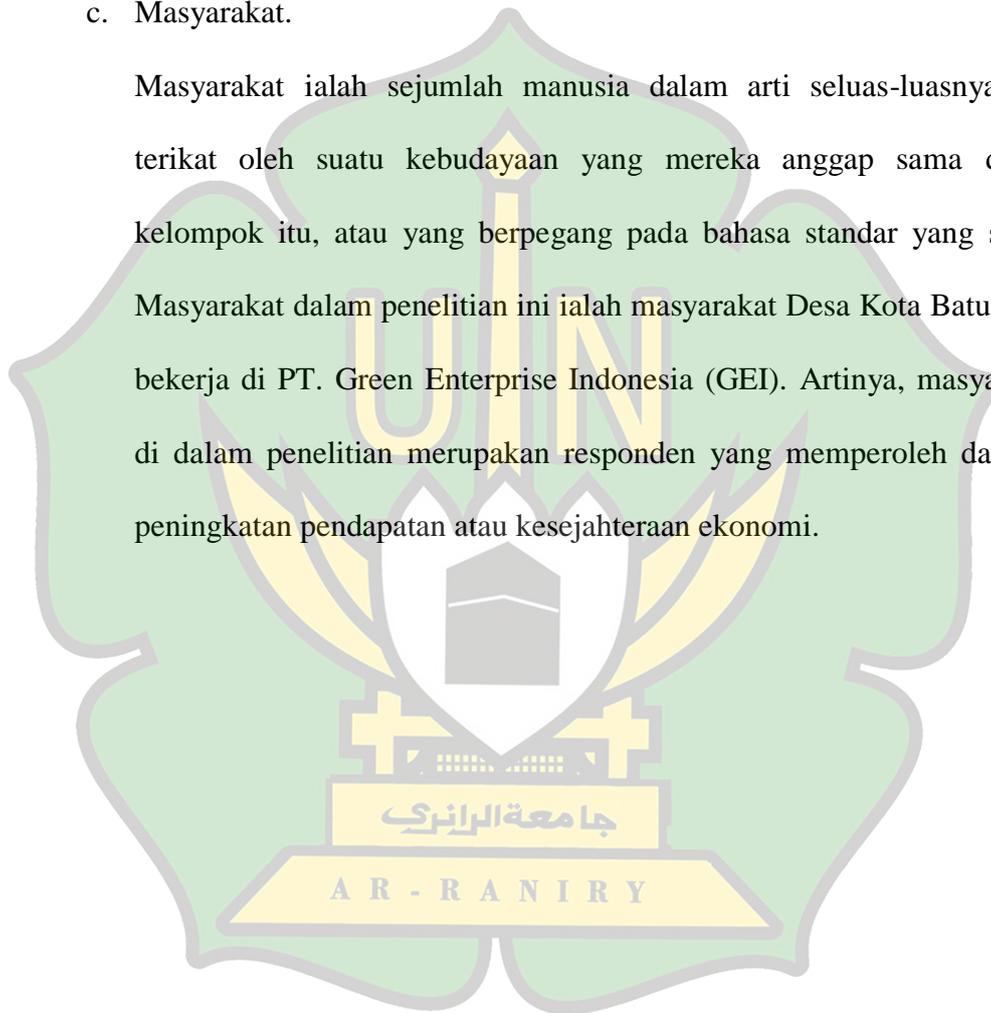
- b. Perubahan Ekonomi.

Kesejahteraan merupakan kondisi manusia di mana dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Maksud kata makna ekonomi ialah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan dengan pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga. Adapun dampak yang dimaksud dalam penelitian ini ialah perubahan pendapatan masyarakat yang menjadi pekerja atau karyawan pada PT. Green Enterprise Indonesia yang berlokasi di Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.

Dalam penelitian ini hendak dikaji adalah gambaran perubahan kehidupan ekonomi masyarakat Desa Kota Batu yang bekerja pada PT. Green Enterprises Indonesia Kabupaten Simeulue.

c. Masyarakat.

Masyarakat ialah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama dalam kelompok itu, atau yang berpegang pada bahasa standar yang sama. Masyarakat dalam penelitian ini ialah masyarakat Desa Kota Batu yang bekerja di PT. Green Enterprise Indonesia (GEI). Artinya, masyarakat di dalam penelitian merupakan responden yang memperoleh dampak peningkatan pendapatan atau kesejahteraan ekonomi.



F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan didasarkan atas beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, menguraikan literatur sebagai dasar teori dalam membahas yang dikemukakan serta berisi kerangka pikir penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, menguraikan tentang jenis, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan definisi operasional.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Bab ini membahas mengenai PT Green Enterprise Indonesia (GEI) dan Perekonomian Masyarakat Desa Kota Batu, karakteristik responden, analisis dampak industri kelapa terhadap responden.

BAB V PENUTUP Bab ini membahas mengenai ringkasan jawaban mengenai hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian Rusmawardi (2007), *“Dampak Berdirinya Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jack) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Kabuau, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kota Waringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah)”* menunjukkan bahwa : (1). Keberadaan perusahaan membawa perubahan masyarakat yaitu meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan kesehatan serta fasilitas jalan utama yang menambah frekuensi keluar-masuknya kendaraan umum. Namun terdapat kekhawatiran masyarakat desa terhadap nilai-nilai budaya mereka karena banyaknya pendatang dengan budaya (3). Perubahan ekonomi masyarakat adalah berkurangnya pendapatan masyarakat akibat dari peralihan pekerjaan, dari perambah hutan ke buruh perkebunan; (4). Kehadiran perkebunan membawa dampak positif menciptakan lapangan kerja baru, peningkatan pendapatan masyarakat dan menambah pengetahuan tentang budidaya sawit, sedangkan dampak negatif diantaranya adalah lahan perkebunan menjadi sempit, pencemaran lingkungan dari aktivitas perkebunan dan pabrik kelapa sawit, dan pegeseran budaya masyarakat lokal.

Penelitian Syamsuddin (2011), yang berjudul *“Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit (PT. Damai Jaya Lestari) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat”* menunjukkan bahwa : (1). Keberadaan perusahaan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari di Desa Tondowolio telah membawa perubahan

kehidupan sosial ekonomi masyarakat; (2). Perubahan sosial ialah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan kesehatan serta terkikisnya nilai-nilai budaya mereka dalam berinteraksi dengan masyarakat luar daerah; (3). Kehadiran PT. Damai Jaya Lestari membawa dampak positif adalah mengurangi pengangguran masyarakat, menciptakan lapangan kerja baru, menambah pendapatan rumah tangga serta menambah pengetahuan tentang budidaya kelapa sawit. Sedangkan dampak negatif diantaranya adalah lahan diolah untuk usaha berkurang, pencemaran dan pendangkalan pantai dari aktivitas kebun kelapa sawit terlihat kurangnya aktivitas pencari nener serta berkurangnya tenaga kerja perkebunan di desa tersebut.

Penelitian Ichsan Darwis (2015) "*Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Bulu Mario Kabupaten Mamuju Utara*" menunjukkan bahwa : Perubahan akibat berdirinya perusahaan kelapa sawit akan menimbulkan dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Sebelum adanya perusahaan intensitas gotong royong di Desa Bulu Mario sangatlah baik. 85 responden atau 93,4 persen dari total sampel menjawab selalu gotong royong. Sebaliknya, ketika sudah ada perusahaan intensitas gotong royong di Desa Bulu Mario mengalami penurunan yang sangat signifikan. Hanya tersisa 1 responden atau 1,1 yang menjawab selalu.

Berdasarkan uraian diatas penelitian mengkaji tentang keberadaan perusahaan industri terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat. Kemudian terkait hal di atas bahwa belum dilakukan secara rinci penelitian tentang "Dampak Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dengan Kehadiran PT

Green Enterprise Indonesia di Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue” maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana dampak adanya perusahaan pengelolaan kelapa terhadap kesejahteraan masyarakat yang bekerja sebagai karyawan di perusahaan pengelolaan kelapa tersebut.

B. Pengembangan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

1. Konsep Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Pembangunan pada dasarnya adalah suatu orientasi dan kegiatan usaha ”*Development is not a static concept. It is continuously changing*“, artinya juga bisa dikatakan bahwa pembangunan itu sebagai ”*never ending goal*“. Proses pembangunan sebenarnya adalah merupakan suatu perubahan sosial budaya. Pembangunan supaya menjadi suatu proses yang dapat bergerak maju atas kekuatan sendiri (*self sustaining proces*) tergantung kepada manusia dan struktur sosialnya. Jadi bukan hanya yang dikonsepsikan sebagai usaha pemerintah belaka. Pembangunan tergantung dari suatu ”*innerwill*“, dan proses emansipasi diri, dan suatu partisipasi kreatif dalam proses pembangunan hanya menjadi mungkin karena proses pendewasaan.⁷

Menurut Eko Sudarmanto istilah pembangunan diartikan pembangunan juga didefinisikan sebagai perubahan struktural perekonomian dari sektor agrikultura menuju sektor manufaktur dan sektor jasa. Sebagaimana dengan paradigma untuk dapat meningkatkan nilai ekonomi, bahwa sektor jasa lebih memberikan nilai tambah ekonomi yang besar dibandingkan sektor manufaktur

⁷ Palanuwee. Abdjay, *Konsep Pembangunan*, Diakses pada tanggal 15 Juni 2022 melalui : <http://abjaykutai.blogspot.com/2010/11/konsep-pembangunan.html>

dan sektor agrikultura. Sehingga fokus dari strategi pembangunan adalah percepatan industrialisasi dan peningkatan output serta pertumbuhan (*growth*) secara masif. Definisi ini juga fokus pada masalah makroekonomi lain seperti kemiskinan, pengangguran, dan pemerataan ekonomi. .⁸ Pembangunan harus dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar, struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi sosial, disamping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan serta pengentasan kemiskinan.

Pada hakekatnya, pembangunan itu harus mencerminkan terjadinya perubahan secara total atau penyesuaian system sosial keseluruhan, tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar di dalamnya menuju kondisi kehidupan lebih baik. Proses pembangunan merupakan suatu perubahan ekonomi dan sosial budaya yang bergerak atas kekuatan sendiri tergantung kepada manusia dan struktur sosialnya. Olehnya itu, pembangunan ekonomi adalah mengembangkan/memberdayakan sumber daya yang ada, bukan melepaskan struktur-struktur sosial dengan alasan membangun dan akhirnya yang dituju adalah proses peningkatan output jangka panjang dari yang dibangun dengan varian pola dan kebijakan daerah. Makna proses dicapai adalah berlangsungnya kekuatan saling berkaitan dan mempengaruhi, antara pemerintah dan rakyat atau antar kekuatan di dalam masyarakat itu sendiri.

⁸ Sudarmanto. Eko. dkk, "*Ekonomi Pembangunan Islam*, (Yayasan Kita Penulis, Medan: 2021), Hal. 3

Dengan demikian ekonomi pembangunan lebih memacu pada pertumbuhan ekonomi, diikuti dengan proses perubahan non ekonomis (*growth plus change*) misalnya titik orientasi kita pada perubahan struktur ekonomi; dari pertanian ke industri atau jasa, atau reformasi kelembagaan, tapi juga memberikan perhatian besar kepada formulasi kebijakan publik dapat berdampak positif terhadap kondisi masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu dipastikan terlebih dahulu perspektif inti atas makna dasar pembangunan. Tanpa adanya perspektif dan kriteria yang disepakati bersama, tidak bisa mengetahui mana saja yang mengalami pembangunan atau tidak. Hal ini dimaksudkan agar terdapat satu persepsi yang sama terhadap sesuatu ilmiah harus valid dan reliabel.

Pembangunan ekonomi sebuah proses kenaikan pendapatan secara total dan maksimal, pendapatan perkapita penduduk dengan memperhitungkan bertambahnya penduduk serta adanya perubahan yang fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk dalam jangka waktu yang panjang. Orientasi mengejar pertumbuhan ekonomi dengan penekanan pada pendapatan daerah riil (GNP pada tingkat harga konstan) sekalipun meningkat pada catatan statistik tapi terkadang tidak diikuti dengan perbaikan kualitas hidup masyarakat. Catatan negatifnya adalah, jika pertumbuhan penduduk melebihi atau sama dengan pertumbuhan pendapatan daerah rata-rata maka pendapatan perkapita bisa menurun atau tidak mengalami perubahan sama sekali, tidak bisa dikatakan naik.⁹

⁹ Rapanna. Patta dan Zulfikri Sukarno, *Ekonomi Pembangunan*, (MAKASAR: CV.SAH MEDIA, 2017), Hal. 2

Pembangunan manusia dan kesejahteraan manusia memiliki arti penting dalam konsep pembangunan Islam. Mengacu pada pandangan Al-Ghazali dalam Buku Busyro, *maqâshid syari'ah* sebagai tujuan syariah adalah untuk mengupayakan kesejahteraan seluruh umat manusia, dengan tugas pokok dalam menjaga iman, jiwa manusia, kecerdasan mereka, keturunan mereka dan harta kekayaan mereka. Akibatnya, perkembangan manusia dalam perspektif Islam harus didasarkan pada *maqâshid syari'ah*. Dengan demikian sudah sepantasnya *maqâshid syari'ah* dapat dijadikan acuan utama dalam setiap langkah pembangunan yang dijalankan terutama bagi Negara Islam atau mayoritas penduduk beragama Islam.¹⁰

2. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera: aman sentosa dan makmur; gung, kesukaran, dan selamat (terlepas dari segala macam gangsebagainya). Kesejahteraan merupakan kondisi manusia dimana dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Setiap orang memiliki keinginan untuk sejahtera, makmur, dalam keadaan sehat dan damai.¹¹ Kebutuhan tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan lainnya seperti lingkungan bersih, aman, dan nyaman.

¹⁰ Busyro, *MAQASHID AL-SYARIAH (Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah)*. (Jakarta Timur: KENCANA, 2019), Hal.12

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2005), Hal. 270

Dalam Pembukaan UUD Tahun 1945 berbunyi sebagai berikut : *“kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu UUD Negara Indonesia”*

Kesejahteraan bisa dibedakan menjadi lahiriyah/fisik dan batiniyah. Kesejahteraan bersifat lahir dikenal dengan kesejahteraan ekonomi (konsumsi dan produksi). Kesejahteraan bisa diukur dengan menghitung pengeluaran seseorang atau sebuah keluarga untuk sandang, pangan, papan serta kebutuhan lainnya dalam periode tertentu. Dengan parameter ini, kita bisa mengukur diri kita, dan masyarakat disekitar kita walaupun tidak mutlak benar. Ukuran ini bisa membantu mengukur tingkat keberhasilan kerja pemerintah perusahaan dan sebagainya.

Kata ‘ekonomi’ berasal dari bahasa Yunani Kuno yaitu ‘oikos’ dan ‘nomos’ bermakna pengelolaan rumah tangga.¹² Fauzi menyatakan mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan) juga pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga.¹³

¹²Saprida dan Qadariah Barkah, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta:KENCANA, 2021), Hal. 3

¹³Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Persepektif Maqashid Syariah*. (Jakarta: KENCANA,2014), Hal. 2

Adam Smith dalam buku Roeskarni Sinaga mendefinisikan bahwa ilmu ekonomi “*Economics is that art of managing resources of a people and of the government*”. (Ekonomi adalah seni mengelola sumber daya suatu bangsa dan negara). Sadono Sukirno juga dalam buku Roeskarni Sinaga menyatakan ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan pilihan, untuk menggunakan sumberdaya yang langka dalam upaya meningkatkan kualitas hidup berdasarkan teori dan prinsip ekonomi secara efektif dan efisien.¹⁴

Ekonomi didefinisikan sebagai upaya mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Ruang lingkupnya terkait dengan konsumsi, produksi, dan distribusi. Setiap agama secara definitif memiliki pandangan mengenai cara manusia melakukan aktivitas ekonominya meskipun demikian, setiap agama berbeda dalam intensitasnya. Agama tertentu memandang aktifitas ekonomi sebagai suatu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi sekadar untuk menyediakan kebutuhan materi, tetapi dapat mendorong pada terjadinya disorientasi terhadap tujuan hidup.¹⁵

¹⁴ Sinaga, Roeskarni, dkk, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Teori dan Konsep)*, (Bandung: MEDIAN SAINS INDONESIA, 2021), Hal. 3

¹⁵ Mulyadi, *Etika dan Komunikasi Bisnis Islam*, (Jakarta Selatan: SALAEMBA DINIYAH, 2019), Hal.22

3. Konsep Kesejahteraan Ekonomi dalam Islam

Kebahagiaan sebagai tujuan utama dalam kehidupan manusia akan dicapai apabila segala kebutuhan hidup bisa terpenuhi baik secara spiritual maupun secara material. Terpenuhinya kebutuhan material inilah yang disebut dengan sejahtera. Islam memandang aktivitas ekonomi secara positif. Semakin banyak manusia terlibat dalam aktivitas ekonomi maka akan semakin baik, sepanjang tujuan dan prosesnya sesuai dengan ajaran Islam. Islam memposisikan kegiatan ekonomi sebagai salah satu aspek penting dalam mendapatkan kemuliaan (*falah*) maka kegiatan ekonomi perlu dituntun dan dikontrol agar berjalan seirama dengan ajaran Islam secara keseluruhan.

Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa bekerja merupakan perintah untuk memenuhi kesejahteraan baik secara lahiriah maupun batiniah. Firman Allah SWT:¹⁶

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
 وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
 تَعْمَلُونَ

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Ayat Pojok Bergaris)*, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 2010), Hal.162

Artinya: “dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. Al-Taubah :105)

Pada ayat ini kita diperintahkan oleh Allah Swt untuk bekerja melakukan aktivitas lain. Demikian korelasi dengan ayat sebelumnya lebih lanjut dikatakan bahwa ayat “*bekerjalah kamu*”, demi karena Allah semata dengan aneka amal saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum “*maka Allah akan melihat*”, yakni menilai dan memberi ganjaran “*amal kamu itu, dan Rasulnya serta orang-orang mukmin*” akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan dengan kematian kepada Allah SWT [*Yang Maha Mengetahui yang gaib dan nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu*] sanksi dan ganjaran atas [*apa yang telah kamu kerjakan*], baik yang nampak ke permukaan maupun yang kamu sembunyikan dalam hati.¹⁷

“Bekerja adalah pijakan kebahagiaan”, demikian menurut Al-Maraghi manakala menafsirkan ayat ini. Posisi bekerja untuk dunia dan akhirat akan dilihat oleh Allah, Rasul-Nya dan orang-orang beriman. Bersabda Nabi Muhammad SAW “*Apabila seseorang diantara kamu bekerja walaupun didalam batu karang*

¹⁷ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*; Volume V, Cet. V (Jakarta: Lentera hati, , 2012), Hal. 710 -711

yang keras tiada berpintu ataupun berlobang, niscaya Allah akan mengeluarkannya (agar terlihat) keberadaanya oleh manusia” (HR. Abu Daud).

Kata (*fa-sa-yaro*) yang berarti “*maka akan melihat atau menilai*”, bagi Allah berarti “*Allah akan menilai dan memberi ganjaran*”, sedangkan bagi Rasul SAW dan orang beriman berarti “*maka Rasul SAW dan orang beriman akan melihat dan menilai*”.

Menurut penulis kata “*melihat/menilai*” akan timbul manakala usaha seseorang itu dapat dilihat, atau dirasakan manfaatnya oleh orang lain. Hal ini bahwa bekerja sungguh-sungguh memberi manfaat tidak hanya untuk dirinya, masyarakat atau bahkan negara, juga di dunia namun dan kehidupan akhirat, kesaksian yang diperkuat oleh kesaksian Rasul SAW dan kesaksian dari Yang Maha Mengetahui yang gaib dan nyata (Allah SWT).

Maslahah dapat diartikan sebagai segala bentuk keadaan, baik material maupun non material yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk paling mulia. Sedangkan *maslahah* dalam ekonomi Islam yaitu kesejahteraan umum dapat diartikan segala sesuatu bermanfaat untuk kepentingan bersama dan menolak kemudharatan seperti halnya adanya lembaga keuangan berbasis syari'ah banyak masyarakat membutuhkan bank syari'ah agar tercapainya kesejahteraan.

Dalam ekonomi Islam, *maslahah* dibagi menjadi beberapa macam, seperti

.¹⁸

- a. *Al-maslahah al-mu'tabarah* merupakan kemaslahatan yang menjadi rujukan dan tidak diragukan arena sudah ditelusuri dalam dalil-dalil seperti dalam Surat Al-Baqarah melarang kita memberi kemudharatan dan berusaha menjadi orang bermanfaat.
- b. *Al-Maslahah al-mughah* adalah kemaslahatan yang tidak diterima dalam karena melanggar dalam dalil-dalil yang telah ditentukan.
- c. *Al-maslahah al-mursalah* ialah kemaslahatan yang tidak pula didukung oleh dalil-dalil dan tidak pula dibatalkan oleh dalil-dalil tersebut seperti pendapat yang dikemukakan dari ulama' terdahulu tentang *maslahah*.

Selain itu juga disebutkan beberapa pembagian *maslahah* yaitu:¹⁹

- a. *Maslahah Dharuriyyah* yaitu kemaslahatan diperoleh manusia dalam bentuk terpeliharanya survivalitas hidupnya. Jika kemaslahatan tersebut tidak diperoleh, kehidupan manusia mengalami kehancuran. Kemaslahatan tersebut tidak akan terpenuhi, kecuali jika hukum Islam tersebut diterapkan.
- b. *Maslahah Hajiyyah*, yaitu kemaslahatan manusia dalam kondisi berkaitan dengan keringanan dari Allah swt. Misalnya ketika

¹⁸ Sutisna, dkk. "Panorama Maqashid Syariah", (Jawa Barat: MEDIA SAINS INDONESIA, 2021), Hal. 20

¹⁹ Baso. Ahmad, *NU Studies* (Jakarta: PENERBIT ERLANGGA, 2006), Hal. 149

sedang melakukan puasa ramadhan, sedangkan waktu yang sama sedang bepergian atau sakit, maka orang tersebut diizinkan untuk membatalkan puasanya kemudian diganti dengan puasa pada waktu yang lain.

- c. *Maslahah Tahsiniyyah*, yaitu kemaslahatan diperoleh ketika melaksanakan hukum-hukum yang berkaitan dengan sifat, ahlak dan adab. Misalnya menjaga kebersihan badan dan pakaian. Dan menjada agar hanya makan makanan yang dihalalkan oleh Allah Swt atau menjaga diri terhadap hal-hal yang bisa menjatuhkan martabat kepribadian islam.

Adapun sifat-sifat *maslahah* sebagai berikut :

- a. *Maslahah* bersifat subyektif dalam arti bahwa setiap individu menentukan sendiri apakah suatu perbuatan merupakan suatu *maslahah* atau bukan bagi dirinya. Misalnya bila seseorang mempertimbangkan bunga bank memberi *maslahah* bagi diri dan usahanya, namun syari'ah telah menetapkan keharaman bunga bank, maka penilaian individu menjadi gugur.
- b. *Maslahah* orang per seorang akan konsisten dengan *maslahah* orang banyak. Konsep ini sangat berbeda dengan konsep *pareto optimum*, yaitu keadaan optimal dimana seseorang tidak dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan kesejahteraan orang lain.

- c. Konsep *maslahah* mendasari semua aktivitas ekonomi dalam masyarakat, baik itu produksi, konsumsi, maupun dalam pertukaran dan distribusi.

Perekonomian Islam akan terwujud jika prinsip dan nilai-nilai Islam diterapkan secara bersama-sama. Penerapan prinsip yang tanpa diikuti oleh pelaksanaan nilai-nilai Islam hanya akan memberikan manfaat (*maslahah* duniawi), sedangkan pelaksanaan sekaligus prinsip dan nilai akan melahirkan manfaat dan berkah atau *maslahah* dunia akhirat.

Imam Al-Ghazali menyatakan konsep *maslahah* atau kesejahteraan sosial atau utilitas memandang perkembangan ekonomi sebagai bagian dari tugas-tugas kewajiban sosial (*fardu kifayah yang sudah ditentukan Allah swt*). Jika hal ini tidak dipenuhi, kehidupan dunia dan kemanusiaan akan binasa. Dan ia bersikeras bahwa pencarian hal-hal ini harus dilakukan secara efisien karena perbuatan demikian merupakan bagian dari pemenuhan tugas keagamaan seseorang.²⁰ Selanjutnya ia mengidentifikasi tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi yaitu pertama untuk mencukupi kebutuhan hidup, kedua mensejahterakan keluarga selanjutnya membantu orang lain yang membutuhkan.

²⁰ Thahir. Halil, *IJTIHAD MAQASIDI*, (Yogyakarta : LKIS PRINTING CEMERLANG, 2015), Hal. 29

Upaya untuk mengimplementasikan *Maqashid syaria'ah* sangat dimungkinkan untuk siapapun, kapanpun dan dimanapun karena karakteristik dari Syariat Islam itu sendiri sangat sempurna dan elastis secara normative-konsepsional dan substantif syaria'at Islam mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Tema keseimbangan dunia dan akhirat terkandung didalam ajaran-ajaran-Nya. Hubungan dengan manusia di dunia, mengatur berbagai bidang baik ibadah, mua'malah, jinayat, munakahat, maupun syiasah. Aspek ini berkaitan dengan kemampuan manusia untuk melaksanakannya.

Menurut Ghazali kesejahteraan (*maslahah*) dari suatu masyarakat tergantung pada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu Agama (*ad-din*), Jiwa (*an-nafs*), Akal (*al-aql*), Keturunan (*al-'ird*) dan Harta (*al-mal*) :²¹

- a. **Agama (*ad-din*)** merupakan kumpulan akidah, ibadah, ketentuan dan hukum yang telah disyari'atkan Allah SWT untuk mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, hubungan antara sebagian manusia dengan sebagian yang lainnya. Menjaga atau memelihara agama berdasarkan kepentingannya dapat dibedakan menjadi tiga peringkat:

- 1) Memelihara Agama dalam peringkat *Dharuriyyat*, yaitu memelihara dan melaksanakan kewajiban agama yang utama, seperti melaksanakan shalat lima waktu. Kalau

²¹ Thahir. Halil, *IJTIHAD MAQASIDI*, (Yogyakarta : LKIS PRINTING CEMERLANG, 2015), Hal 1

shalat itu diabaikan maka akan terancamlah eksistensi Agama.

2) Memelihara Agama dalam peringkat *Hajiyyat*, yaitu melaksanakan ketentuan Agama, dengan maksud menghindari kesulitan, seperti shalat jama' dan shalat qashar bagi orang yang sedang berpergian. Kalau ketentuan ini tidak dilaksanakan maka tidak akan mengancam eksistensi agama melainkan mempersulit yang melakukannya.

3) Memelihara agama dalam peringkat *tahsiniyyat*, yaitu mengikuti petunjuk agama sekaligus melengkapi pelaksanaan kewajiban. Misalnya membersihkan badan pakaian dan tempat, kaitannya dengan Akhlak yang terpuji. Kalau hal ini tidak mungkin untuk dilakukan, maka hal ini tidak akan mengancam eksistensi agama dan tidak pula mempersulit bagi orang yang melakukannya.

b. **Memelihara jiwa (*an-nafs*)**. Memelihara jiwa, berdasarkan tingkat kepentingannya, dapat dibedakan menjadi tiga peringkat:

1) Memelihara jiwa dalam peringkat *daruriyyat*, seperti memenuhi kebutuhan pokok berupa makanan untuk mempertahankan hidup. Kalau kebutuhan pokok ini diabaikan, maka akan berakibat terancamnya eksistensi jiwa manusia.

2) Memelihara jiwa, dalam peringkat hajiyyat, seperti diperbolehkan berburu binatang dan mencari ikan dilaut Belawan untuk menikmati makanan yang lezat dan halal. kalau kegiatan ini diabaikan, maka tidak akan mengancam eksistensi manusia, melainkan hanya mempersulit hidupnya.

3) Memelihara dalam tingkat tahsiniyyat, seperti ditetapkannya tatacara makan dan minum, kegiatan ini hanya berhubungan dengan kesopanan dan etika, sama sekali tidak akan mengancam eksistensi jiwa manusia, ataupun mempersulit kehidupan seseorang.

c. **Memelihara Aqal (*al-Aql*)**. Memelihara aqal, dilihat dari segi kepentingannya, dapat dibedakan menjadi tiga peringkat:

1) Memelihara aqal dalam peringkat *daruriyyat*, seperti diharamkan meminum minuman keras. Jika ketentuan ini tidak diindahkan, maka akan berakibat terancamnya eksistensi aqal.

2) Memelihara aqal dalam peringkat *hajiyyat*, seperti dianjurkannya menurut Ilmu pengetahuan. Sekiranya hal itu dilakukan, maka tidak akan merusak aqal, tetapi akan mempersulit diri seseorang, dalam kaitannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan.

3) Memelihara aqal dalam peringkat *tahsiniyyat*. Seperti menghindarkan diri dari menghayal atau mendengarkan sesuatu yang tidak berfaedah. Hal ini erat kaitannya dengan etika, tidak akan mengancam eksistensi aqal secara langsung.

d. **Memelihara keturunan (*al-'Ird*)**. Ditinjau dari segi tingkat kebutuhannya yaitu :

- 1) Memelihara keturunan dalam peringkat *daruriyyat*, seperti disyari'atkan nikah dan dilarang berzina. Kalau kegiatan ini diabaikan, maka eksistensi keturunan akan terancam.
- 2) Memelihara keturunan dalam peringkat *hajiyyat*, seperti ditetapkannya ketentuan menyebutkan mahar bagi suami pada waktu aqad nikah dan diberikan hak talak padanya. Dalam kasus talak, suami akan mengalami kesulitan, jika ia tidak menggunakan hak talaknya, padahal situasi rumah tangganya tidak harmonis.
- 3) Memelihara keturunan dalam peringkat *tahsiniyyat*, seperti disyari'tkan *khitbah* atau *walimah* dalam perkawinan. Hal ini dilakukan dalam rangka melengkapi kegiatan perkawinan. Jika hal ini diabaikan, maka tidak akan mengancam eksistensi keturunan, dan tidak pula mempersulit orang yang melakukan perkawinan.

e. **Memelihara Harta (*al-mal*)**. Segi kepentingannya menjadi tiga peringkat:

- 1) Memelihara harta dalam peringkat *daruriyyat*, seperti Syari'at tentang tata cara pemilikan harta dan larangan mengambil harta orang lain dengan cara yang tidak sah, apabila aturan itu dilanggar, maka berakibat terancamnya eksistensi harta.
- 2) Memelihara harta dalam peringkat *hajiyyat* seperti syari'at tentang jual beli dengan cara salam. Apabila cara ini tidak dipakai, maka tidak akan terancam eksistensi harta, melainkan akan mempersulit orang yang memerlukan modal.
- 3) Memelihara harta dalam peringkat *tahsiniyyat*, seperti ketentuan tentang menghindarkan diri dari pengecohhan atau penipuan. Hal ini erat kaitannya dengan etika bermuamalah atau etika bisnis.

Pembangunan dan kesejahteraan manusia memiliki arti penting dalam konsep pembangunan Islam. Dalam ekonomi, *falah* sebagai tujuan hidup yang diinginkan semua manusia untuk meraih kesuksesan dalam pekerjaannya *Maslahah* dan *falah* sangat erat hubungannya, masalah memelihara tujuan syara' untuk meraih manfaat sedangkan *falah* keinginan untuk mencapai kesejahteraan.²²

²² Mujaddidi. Shibghatullah, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, (Jakarta:Duta Media Publishing,2020), Hal. 6

Mengacu pada pandangan Al-Ghazali diatas, *maqâshid syari'ah* sebagai tujuan syariah adalah untuk mengupayakan kesejahteraan seluruh umat manusia, dengan tugas pokok dalam menjaga iman, jiwa manusia, kecerdasan mereka, keturunan mereka dan harta kekayaan mereka. Akibatnya, perkembangan manusia dalam perspektif Islam harus didasarkan pada *maqâshid syari'ah*. Dengan demikian sudah sepantasnya *maqâshid syari'ah* dapat dijadikan acuan utama dalam derap langkah pembangunan yang dijalankan terutama bagi negara Islam atau negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam seperti di Indonesia.

4. Indikator Kesejahteraan Ekonomi

Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia adalah kesejahteraan. Namun, pasang surut kehidupan ini membuat manusia selalu berusaha seperti buruh atau sejenisnya, sampai pekerjaan kantoran yang dilakoni oleh manusia. Sejahtera menunjukan keadaan lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya makmur, sehat atau damai. mulai dari ekonomi, sosial, budaya, dan lain sebagainya. Pemerintah memiliki kewajiban utama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Untuk mendapatkan kesejahteraan itu memang tidak gampang. Tak perlu juga melakukan yang haram, sebab yang halal masih banyak bisa dikerjakan untuk mencapai kesejahteraan. Kita hanya perlu memperhatikan indikator kesejahteraan itu.

Perwujudan indikator kesejahteraan menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional berupa tersedianya diantaranya cukup sandang, pangan dan perumahan layak, fasilitas kesehatan memadai dengan biaya terjangkau masyarakat; kesempatan pendidikan sama, transportasi, sarana komunikasi, kesempatan kerja, mengembangkan dan menikmati kebudayaan, menyempurnakan hidup moral keagamaan dan kehidupan intelektualnya.²³

Beberapa indikator pembangunan diklasifikasikan menjadi indikator ekonomi, sosial dan politik atau demokratisasi. Sejumlah indikator ekonomi yang banyak digunakan oleh lembaga internasional antara lain pendapatan per kapita (GNP atau PDB) sebagai indikator pertumbuhan. Struktur perekonomian dan tingkat urbanisasi sebagai indikator diferensiasi sosial-ekonomi. Sedangkan indikator progress antara lain dilihat dalam tingkat pendidikan dan kesehatan.

Masing-masing indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pemerataan Pendapatan/Pendapatan Perkapita

Pendapatan berasal dari kata “dapat”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Definisi ini digambarkan secara umum tetapi pada perkembangannya menjadi variatif tergantung latar belakang disiplin ilmu untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak. Jumlah dan pemerataan pendapatan berhubungan dengan masalah ekonomi seperti lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya.

²³ Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, *Hubungan Program Keluarga Berencana Nasional dengan Kesejahteraan Keluarga*, (Jakarta : BKKBN, 2009), Hal. 34

Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa itu semua, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima. Dengan pendapatan ini masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi.

Pendapatan per kapita, baik dalam ukuran GNP maupun PDB merupakan salah satu indikator makroekonomi mengukur pertumbuhan ekonomi. Indikator ini menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan merupakan bagian kesejahteraan manusia yang dapat diukur. Pendapatan digunakan sebagai data kegiatan ekonomi, terutama dalam kaitannya dengan produksi barang dan jasa oleh masyarakat dalam suatu periode tertentu. Selama ini, peningkatan dalam pendapatan nasional telah menjadi fokus dari pengukuran pembangunan.

Badan-badan internasional, seperti Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional telah menggunakannya untuk melihat dan membandingkan kinerja perekonomian negara-negara di seluruh dunia. Tampaknya, pendapatan per kapita telah menjadi indikator makroekonomi yang tidak bisa diabaikan, walaupun memiliki beberapa kelemahan. selama ini, telah dijadikan tujuan pembangunan di negara-negara dunia ketiga. Seolah-olah ada asumsi bahwa kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara otomatis ditunjukkan oleh adanya peningkatan pendapatan nasional (pertumbuhan ekonomi).

Sebagai indikator pemerataan, Bank Dunia menggunakan ukuran 20% dari penduduk lapisan paling atas yang dapat menikmati pendapatan nasional, dibandingkan dengan 20 % penduduk pada lapisan terbawah. Struktur pendapatan masyarakat dapat juga diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu 40 % tingkat bawah, 40 % tingkat menengah dan 20 % tingkat atas. Ketimpangan pendapatan pada umumnya, cukup tajam lebih banyak ditemukan di negara-negara miskin.

Indeks ini juga digunakan untuk mengukur distribusi pendapatan dalam sebuah negara/masyarakat. Pada tahap awal pembangunan, yang akan memperoleh keuntungan dan menikmati hasil-hasilnya adalah mereka yang berada dalam kelompok berpenghasilan tinggi dan menengah. Sedangkan mereka yang di dalam kelompok berpenghasilan rendah akan tetap tertinggal sampai pada tahap pembangunan tertentu dalam waktu yang cukup lama.

b. Pendidikan

Pendidikan semakin mudah untuk dijangkau. Artinya, mudah disini bermakna dekat dan harga murah yang harus dibayarkan oleh masyarakat. Dengan kemudahan tersebut, kualitas sumberdaya manusianya semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka. Berkat kualitas sumberdaya manusia yang tinggi ini, lapangan kerja yang dibuka tidak lagi berbasis kekuatan otot, tetapi lebih banyak menggunakan kekuatan otak. Sekolah dibangun dengan jumlah yang banyak dan merata, disertai dengan peningkatan kualitas, serta biaya yang murah.

Kesempatan untuk memperoleh pendidikan tidak hanya terbuka bagi mereka yang memiliki kekuatan ekonomi dan cerdas saja. Tapi, semua orang diharuskan untuk memperoleh pendidikan setinggi-tingginya. Sementara itu, sekolah juga mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Pendidikan di sini, baik yang bersifat formal maupun non formal. Kedua jalur pendidikan ini memiliki kesempatan dan perlakuan yang sama dari pemerintah dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat. Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.

c. Mutu Kesehatan Masyarakat

Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Karena itu, faktor kesehatan ini harus ditempatkan sebagai hal yang utama dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan dirinya. Jumlah dan jenis pelayanan kesehatan harus sangat banyak. Masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak, waktu dan berkualitas. Lagi-lagi, ini merupakan kewajiban pemerintah yang tak bisa ditawar-tawar lagi. Apabila masih banyak keluhan masyarakat tentang layanan kesehatan, maka itu pertanda bahwa suatu negara masih belum mampu mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh rakyatnya.

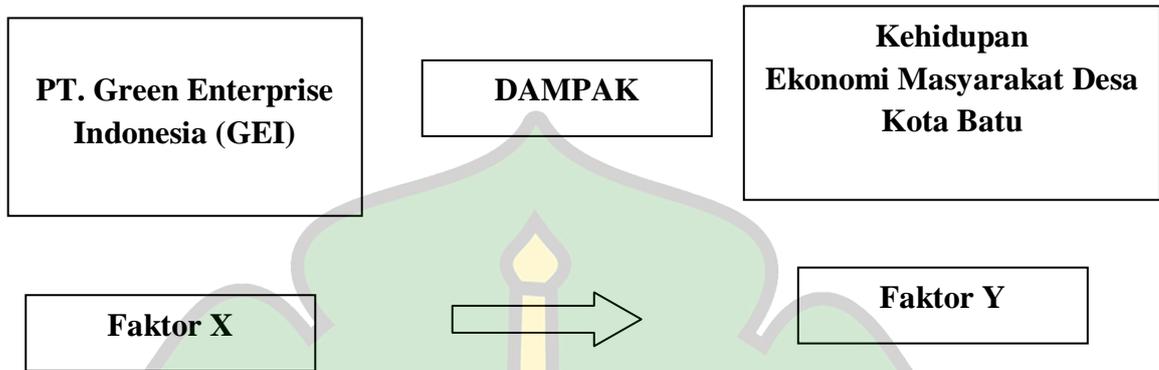
C. Kerangka Konseptual

Kabupaten Simeulue merupakan daerah yang sangat potensial dengan perkebunan kelapanya, tingkat kualitas buah yang dihasilkan oleh pohon kelapa yang ada, sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani. Hal ini mendorong munculnya berbagai industri yang pengolaannya fokus pada kelapa termasuk di Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Perusahaan tersebut mempekerjakan masyarakat setempat dengan upah yang telah disepakati oleh perusahaan. Hal ini tentunya membawa dampak terhadap kesejahteraan sosial.

Kesejahteraan sosial yang penulis maksud adalah peningkatan pendapatan yang diperoleh sehingga memungkinkan mereka dapat mengembangkan kemampuan dan kesejahteraan selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakatnya. Aspek yang ingin penulis lihat dari kesejahteraan sosial sebagai dampak berdirinya industri pengolahan kelapa ialah tentang kehidupan ekonomi masyarakat yang meliputi pekerjaan dan sarana ekonomi. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji kehidupan ekonomi dan kehidupan sosial masyarakat sebelum dan sesudah adanya industri. Lalu dari situ dapat dilihat dampak yang ditimbulkan terhadap kesejahteraan sosial. Dampak dari adanya perusahaan membawa perubahan bagi masyarakat setempat. Hal tersebut dapat dilihat perubahan masyarakat dari segi sosial dan ekonomi masyarakat yang berlangsung hingga saat ini.

Untuk lebih jelasnya skema konseptual dapat dilihat dibawah ini:

Gambar 2.1. Skema Konseptual Penelitian



Dampak adalah suatu perubahan disebabkan oleh suatu kegiatan, usaha investasi dalam kegiatan pembangunan memiliki kemampuan potensial menimbulkan dampak. (dampak merupakan pengaruh akibat baik positif maupun negatif). Konsep ini diartikan sebagai pengaruh aktifitas manusia dalam pembangunan terhadap lingkungan. Pada dasarnya sasaran pembangunan adalah menaikkan kesejahteraan rakyat, akan tetapi aktifitas pembangunan menimbulkan efek lain di luar sasaran disebut dampak. Dampak dapat bersifat biofisik, sosial, ekonomi, dan budaya yang berpengaruh terhadap sasaran yang ingin dicapai.

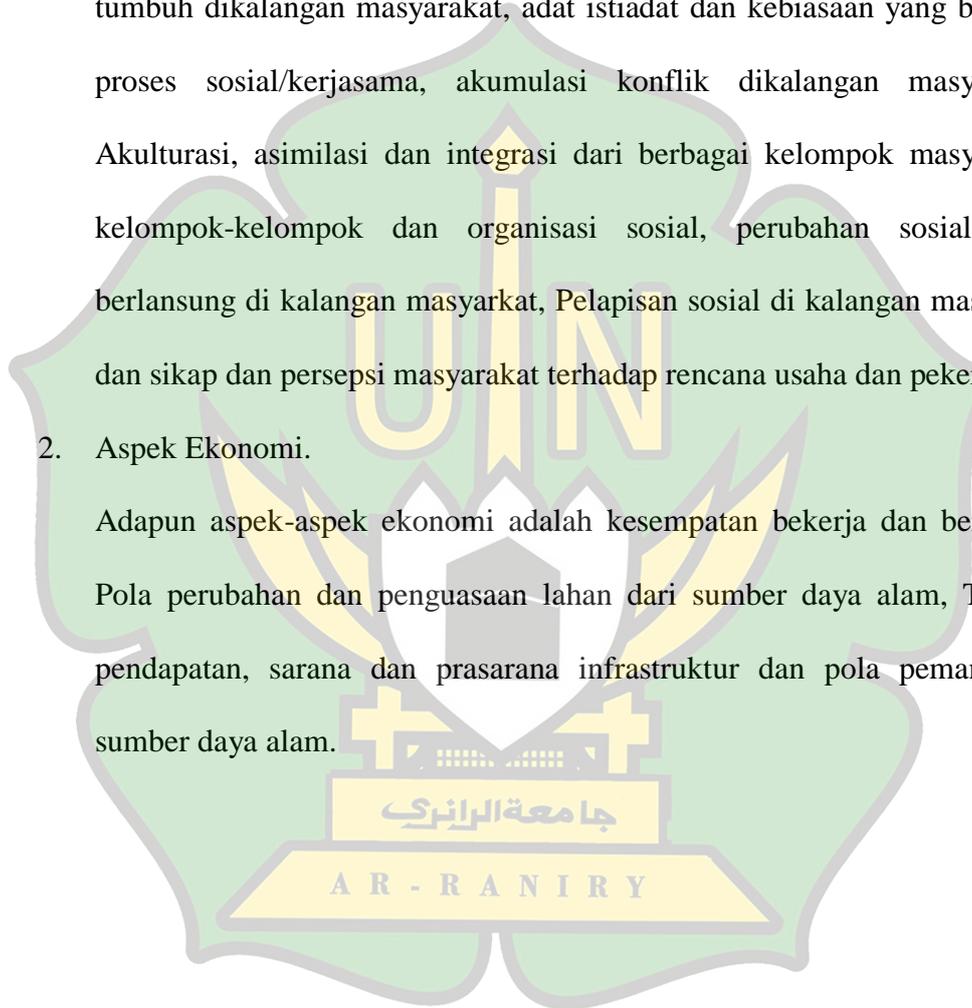
Dalam keputusan pemerintah No. 14 Menteri Lingkungan Hidup 1994 tentang penetapan dampak penting terhadap aspek sosial ekonomi yaitu :

1. Aspek Sosial.

Adapun aspek-aspek sosial adalah pranata sosial/lembaga-lembaga yang tumbuh dikalangan masyarakat, adat istiadat dan kebiasaan yang berlaku, proses sosial/kerjasama, akumulasi konflik dikalangan masyarakat, Akulturasi, asimilasi dan integrasi dari berbagai kelompok masyarakat, kelompok-kelompok dan organisasi sosial, perubahan sosial yang berlangsung di kalangan masyarakat, Pelapisan sosial di kalangan masyarakat dan sikap dan persepsi masyarakat terhadap rencana usaha dan pekerjaan.

2. Aspek Ekonomi.

Adapun aspek-aspek ekonomi adalah kesempatan bekerja dan berusaha, Pola perubahan dan penguasaan lahan dari sumber daya alam, Tingkat pendapatan, sarana dan prasarana infrastruktur dan pola pemanfaatan sumber daya alam.



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung tetapi merupakan bagian dari pemecahan masalah lebih besar. Fungsinya mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta alternatif untuk pemecahan masalah tersebut.²⁴

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini sebagai Penelitian Lapangan (*field research*) dengan berdasarkan pendekatan analisisnya *deskriptif kualitatif*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji.²⁵ Artinya, suatu metode bertujuan untuk menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif menggunakan angka, pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan dan hasil analisisnya pada data-data numerikal (angka) diolah dengan metode statistika. Metode pendekatan ialah *Cross-sectional* sebagai suatu penelitian dengan pengamatan

²⁴ Siyoto. Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 9

²⁵ Anggito. Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Jejak Publisher 2008), Hal. 7

sesaat atau dalam suatu periode waktu tertentu dan setiap subjek studi hanya dilakukan satu kali pengamatan selama penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Waktu dalam penelitian ini ialah sejak tanggal 2 Februari s/d 15 Maret 2022. Penetapan lokasi berdasarkan pertimbangan PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) merupakan satu-satunya perusahaan industri pengolahan kelapa di Kabupaten Simeulue berada dekat dengan pusat kota yang meningkatkan nilai tambah ekonomi dengan berbahan kelapa mentah menjadi produk *Virgin Coconut Oil*, dan *CCO (Cooking Coconut Oil)*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Setelah melakukan penelitian awal, peneliti tidak mengalami kesulitan mencari data ini dikarenakan Populasi atau bekerja di perusahaan tersebut masih berdomisili dalam wilayah Kecamatan Simeulue Kabupaten Simeulue.

2. Sampel Penelitian

Teknik penarikan sampel yang peneliti gunakan adalah *teknik purposive sampling (cluster sampling)*. Artinya teknik pengambilan sampel ini ditentukan oleh peneliti itu sendiri. Apabila data telah terpenuhi maka penelitian tidak

dilanjutkan lagi.²⁶ Jadi, sampel dalam penelitian ialah Masyarakat Desa Kota Batu yang pernah dan masih bekerja di PT. Green Enterprise Indonesia (GEI).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli (langsung informan), misalnya individu atau perorangan merupakan sumber utama penelitian. Adapun sumber utama dalam penelitian ini ialah Perangkat Pemerintahan Desa Kota Batu yang mengetahui tentang masyarakat yang pernah dan masih bekerja di PT. Green Enterprise Indonesia Simeulue (GEI). Kemudian, dilengkapi dengan wawancara di Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue .

Untuk memperoleh data yang akurat maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan langsung pada objek sasaran yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara.

Wawancara yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan di teliti. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati seseorang, bagaimana pandangannya tentang dunia; hal-hal yang tidak diketahui peneliti melalui observasi.

²⁶ Helaluddin. Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: STTJ, 2019), Hal. 64

b. Teknik Observasi.

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung/peninjauan di lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti berpedoman kepada pengamatan langsung berbagai hal atau kondisi di lapangan. Dengan observasi, perubahan kehidupan objek penelitian sebagai data tambahan dari wawancara.

c. Dokumentasi.

Sebagai hasil pengamatan langsung dilakukan perekaman kegiatan atau peristiwa berkaitan penelitian. Sifat utama dari data ini tak terbatas sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan, dan sebagainya. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas. Termasuk monumen, artefak, foto, tape, mikrofilm, disc, CD, harddisk, flashdisk, dan sebagainya.

Bahan dokumen secara eksplisit berbeda dengan literatur. Tetapi kemudian perbedaan antara keduanya hanya dapat dibedakan secara gradual. Literatur adalah bahan-bahan yang diterbitkan, baik secara rutin maupun berkala. Sedangkan dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter. Secara detail bahan dokumentasi/dokumenter terbagi beberapa macam yaitu: Otobiografi, Surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, Kliping, Dokumen pemerintah maupun swasta, Cerita roman dan cerita rakyat, Data di server dan flashdisk, dan Data tersimpan di website, dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau bukan dari sumber aslinya. Data sekunder ini berbentuk data yang tersaji dalam bentuk tabel, grafik, internet dan lain sebagainya. Sumber data sekunder dapat berasal dari lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan lain sebagainya.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengambil data mentah dari wawancara dan data-data pendukung, kemudian diolah hasilnya dalam bentuk angka, tabel dan grafik untuk mengetahui dampak Kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan kehadiran PT Green Enterprises Indonesia (GEI) di Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.

Penelitian ini dilakukan di Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Data diambil dari data primer dan sekunder. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu narasumber atau informan, peristiwa dan aktivitas serta dokumen dan arsip. Teknik pengambilan data dengan menggunakan *teknik purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis dengan tahapan yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Prosedur penelitian dimulai dari persiapan, pengumpulan data, analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Kota Batu

1. Kondisi Geografis dan Masyarakat Desa Kota Batu

Desa Kota Batu pada awalnya adalah pinggiran laut dan hutan yang luas, di mana pada saat itu pinggiran laut digunakan untuk penyandaran perahu bagi nelayan, dan hutan untuk perkebunan. Seiring berjalannya waktu, lama kelamaan pinggiran laut dan hutan tersebut berubah fungsi menjadi perumahan penduduk. Secara umum keadaan topografi Desa Kota Batu merupakan dataran rata dan berbukit, dengan mayoritas lahan sebagai areal perumahan masyarakat, lahan persawahan dan area perkebunan atau areal lainnya.

Desa Kota Batu berdiri pada Tahun 1931. Adapun luas Desa Kota Batu adalah 2200 Ha, dengan ketinggian dari permukaan laut 41,00 M. Desa Kota Batu sendiri hanya memiliki 2 dusun yakni, Dusun Kubangan dan Dusun Air Terjun. Pembangunan yang dilaksanakan di Desa Kota Batu didanai dari berbagai sumber sejak tahun 1976 hingga sekarang.

Masyarakat Desa Kota Batu sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani sawah dan Nelayan, peternak sebagian kecil pedagang, tukang dan bengkel serta tukang becak. Meskipun demikian terkadang masyarakat juga memiliki mata pencaharian variatif/ganda, hal ini disebabkan oleh faktor kesempatan kerja, apabila sedang ada peluang bekerja di proyek / bangunan mereka menjadi tukang atau buruh, jika sedang tidak ada mereka beralih kepada usaha yang lain.

Kondisi perekonomian masyarakat Desa Kota Batu tergolong sedang, pada umumnya adalah sebagai nelayan, selain itu juga bekerja sebagai PNS, TNI, Polri, Pertukangan, Buruh Kasar, Perdagangan dan Jasa. Masyarakat juga bergerak di sektor pertanian menggunakan cara tanam tradisional sehingga produksi pertanian serta peningkatan pangan dengan target produksi belum memadai secara maksimal hal ini dipengaruhi oleh kondisi iklim di desa tersebut. Dengan demikian masyarakat perlu pelatihan dalam pengelolaan sektor ini, pengolahan pertanian dan perkebunan ini dibantu oleh peralatan modern yang memadai serta bantuan sifatnya berkelanjutan dari pemerintah.²⁷

Masyarakat Desa Kota Batu juga memelihara hewan ternak sebagai kegiatan penunjang kebutuhan ekonominya. Hewan ternak dipelihara seperti kerbau, kambing dan sapi namun dalam hal ini adanya masalah lahan yang terus berkurang, karna masyarakat masih berharap hewan ternak dilepas mencari makan sendiri sehingga tidak optimal. Masyarakat berharap untuk dibukakan lahan khusus untuk dijadikan lokasi pakan ternak, lahan peternakan dan tempat kurungan hewan yang memadai sehingga di samping untuk peningkatan ekonomi juga akan memberikan kontribusi besar terhadap desa, kecamatan dan kabupaten Simeulue umumnya.

²⁷ Wawancara dengan Intan Sri, SE Selaku Kaur Perencanaan Desa Kota Batu pada tanggal 5 Februari 2022.

Potensi Desa Kota Batu cukup banyak, hanya saja masyarakat belum mengetahui bagaimana mengembangkan potensi tersebut. Meskipun begitu potensi yang ada baik itu sumber daya manusianya perlu terus digali dan dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat secara umum. Dalam pengembangan potensi yang ada baik itu potensi alam maupun potensi sumber daya manusia, masyarakat Desa Kota Batu juga tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan. Permasalahan ini muncul dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat yang masih sangat rendah sehingga potensi yang ada belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Desa Kota Batu adalah belum adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk peningkatan sumber pendapatan masyarakat dan fasilitas pelayanan umum untuk menunjang pengembangan perekonomian yang bertumpu pada ekonomi kerakyatan. Secara umum potensi Desa Kota Batu dapat digambarkan dengan berbagai aspek yang secara langsung maupun tidak langsung merupakan mata rantai dari sistem kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat Desa Kota Batu nantinya berharap kesejahteraan sosial terwujud, masyarakat pun bisa hidup layak, tenteram dan memiliki rasa aman. Dalam hal kesehatan, masyarakat Desa Kota Batu juga aktif mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan, Posyandu dan PKK. Sehingga masyarakat sudah memiliki tingkat kepedulian yang tinggi sehingga tingkat angka kematian, Anak, Ibu hamil bisa ditekan. Desa juga telah memiliki Pustu Desa sehingga kepedulian terhadap lingkungan semain tinggi.

2. Visi dan Misi Pemerintahan Desa Kota Batu²⁸

Pemerintahan Desa Kota Batu memiliki visi dan misi dalam pembangunan desa. Visi adalah sebagai Pandangan masa depan tentang kondisi ideal yang diinginkan atau yang di cita-citakan oleh Pemerintah Desa, visi juga merupakan alat bagi Pemerintah Desa dan pelaku pembangunan lainnya untuk melihat, menilai atau memberi predikat terhadap kondisi desa yang diinginkan.

Adapun visi Desa Kota Batu adalah sebagai berikut : ***“Menciptakan Desa Kota Batu Sebagai Desa Swasembada Pangan di Kecamatan Simeulue Timur”***.

Misi adalah merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran Desa yang hendak dicapai, pernyataan misi membawa Desa kepada suatu fokus. Misi inilah yang harus diemban oleh pemerintah Desa.

Adapun Misi Desa Kota Batu adalah :

a. *Bidang Infrastruktur/ Sarana dan Prasarana;*

Menyediakan Sarana dan Prasarana/Infrastruktur Untuk Menunjang Perekonomian Masyarakat Desa.

b. *Bidang Ekonomi;*

Meningkatkan Sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) dan Sumber Pendapatan Masyarakat Untuk Meningkatkan Perekonomian Dalam Rangka Menunjang Pembangunan Desa Secara Berkelanjutan.

²⁸ TeamWork Pemerintahan Desa Kota Batu, RPJMDes Tahun 2014 – 2018, (Kota Batu : Desa Kota Batu, 2020), Hal. 3

c. Bidang Pendidikan dan Sosial Budaya;

Meningkatkan Tingkat Pendidikan Masyarakat dan Penguatan Lembaga/Kelompok di Desa untuk Meningkatkan Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Desa

d. Bidang Pelayanan Umum;

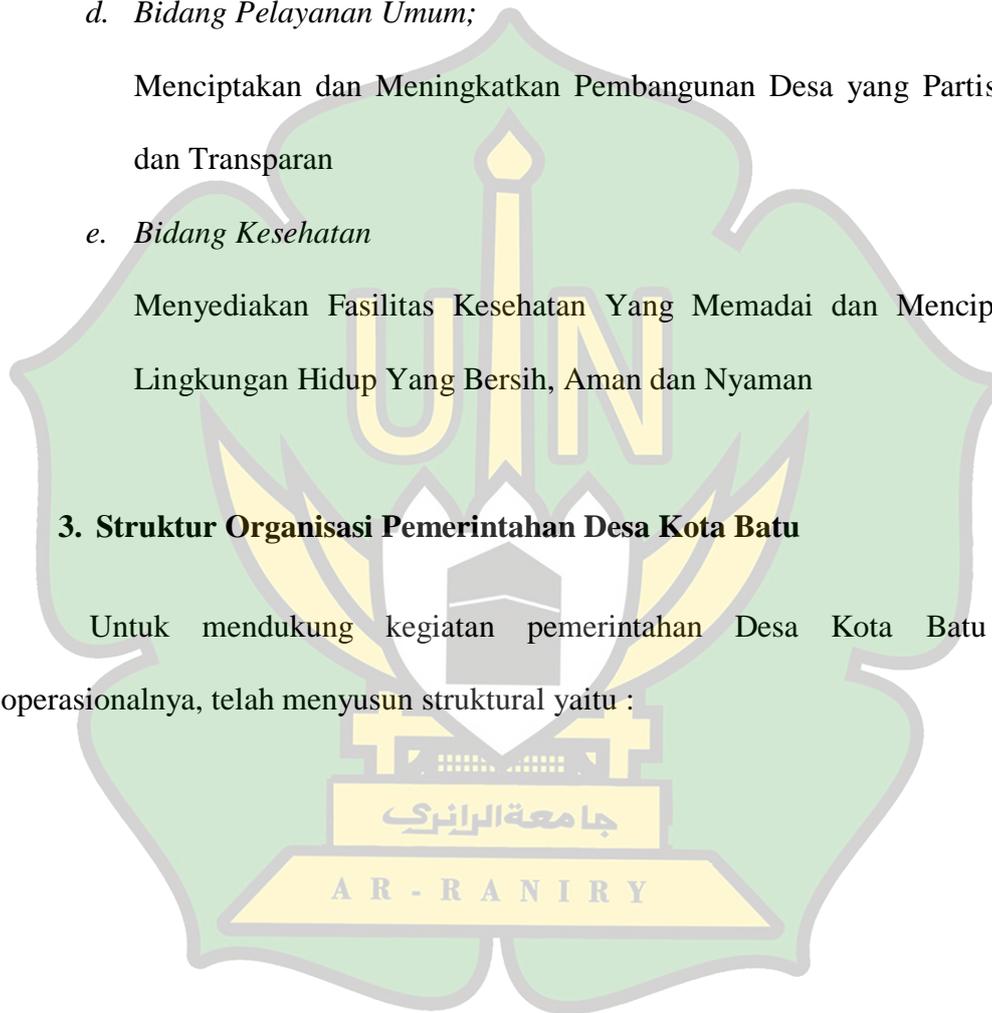
Menciptakan dan Meningkatkan Pembangunan Desa yang Partisipatif dan Transparan

e. Bidang Kesehatan

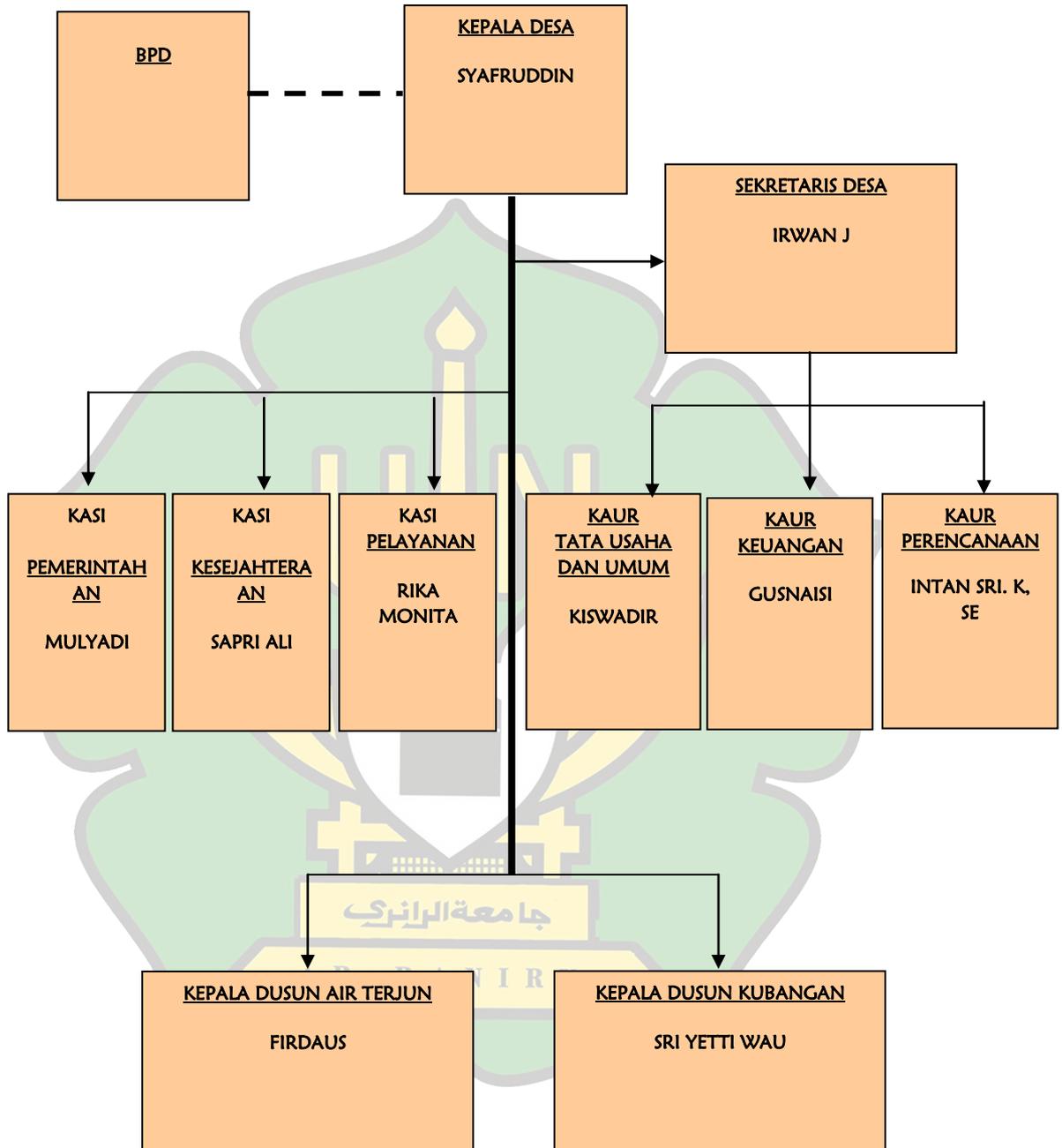
Menyediakan Fasilitas Kesehatan Yang Memadai dan Menciptakan Lingkungan Hidup Yang Bersih, Aman dan Nyaman

3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kota Batu

Untuk mendukung kegiatan pemerintahan Desa Kota Batu dan operasionalnya, telah menyusun struktural yaitu :



Gambar 4.2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kota Batu



Sumber Data : RPJMDes Desa Kota Batu Tahun 2022

4. Desa Kota Batu Dalam Angka

Tatanan kehidupan masyarakat Desa Kota Batu kental dengan sikap solidaritas sesama. Hal ini terjadi karena ikatan keagamaan, di mana agama Islam menekankan untuk saling berkasih sayang, meringankan beban saudaranya, dan dituntut pula untuk membina dan memelihara hubungan ukhwh Islamiah sesama. Hubungan pemerintah dengan masyarakat terjalin baik menjadi kekuatan Desa Kota Batu dalam pengelolaan pemerintahan dan kemasyarakatan. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari adanya administrasi pemerintahan Desa, serta berfungsinya struktur pemerintahan Desa itu sendiri. Bahasa sehari-hari yang digunakan yakni Bahasa Defayan dan Bahasa Jamu.

Kondisi perekonomian masyarakat tergolong sedang, di mana mata pencaharian penduduk bervariasi yaitu PNS, Polri, TNI, Nelayan, Tukang, Pedagang dan sebagian pekerja swasta lainnya. Adapun kegiatan sosial desa yang sering dilakukan sehari-hari adalah : Gotong royong, Penyantunan anak yatim, Melakukan takziah meninggal dunia, Berkunjung ke tempat orang sakit, Persatuan Olah Raga PKK dan Pemuda, Kegiatan PKK, Posyandu, Gotong royong, Pembinaan TPA di Mesjid.

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Kota Batu

No	Dusun	Jumlah KK	Jenis Kelamin		Jumlah (jiwa)
			Lk	Pr	
1.	Kubangan	79	160	126	286
2.	Air Terjun	175	356	381	737
TOTAL		254	516	507	1022

Sumber : Data RPJMDes Desa Kota Batu Tahun 2022

Tabel 4.2. Data Angkatan Kerja Desa Kota Batu

NO	DESA	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	AK.MENURUT JENIS KELAMIN		AK.MENURUT UMUR (TAHUN)				AK. MENURUT PENDIDIKAN					AK. MENURUT LAPANGAN USAHA							KET			
			N	LAKI-LAKI	9 - 15(ORG)	18 - 25(ORG)	25 - 35 (ORG)	35 - 60 +(ORG)	SD	SMP	SMU	D - III	S - I	S - 2	NELAYAN	PERTANIAN	INDUSTRI	BANGUNAN	PERDAGANGAN	TNI / POLRI		PNS	TK. ASING	LAIN - LAIN
1	KOTA BATU	1022	552	470	184	135	121	215	134	50	35	20	30	-	60	28	6	26	24	11	24	-	-	

Sumber : Data RPJMDes Kota Batu Tahun 202

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah total penduduk Desa Kota Batu berdasarkan data RPJMDes Tahun 2021 ialah 1.022 jiwa. Mata pencaharian masyarakat desa Kota Batu sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani dengan 28 jiwa, dan nelayan sebanyak 60 jiwa, peternak sebagian kecil pedagang, tukang dan bengkel serta tukang becak. Namun demikian terkadang masyarakat juga memiliki mata pencaharian variatif/ganda, hal ini disebabkan oleh faktor kesempatan kerja, apabila sedang ada peluang bekerja di proyek / bangunan mereka menjadi tukang atau buruh, jika sedang tidak ada mereka beralih kepada usaha yang lain.

Berdasarkan tabel di atas terdapat tujuh kategori lapangan usaha yaitu Nelayan sebanyak 60 jiwa, Pertanian 28 jiwa, Industri sebanyak 6 jiwa, Bangunan sebanyak 26 jiwa, Dagang sebanyak 24 jiwa, ASN sebanyak 35 jiwa dengan jumlah keseluruhannya adalah 179 jiwa. Adapun faktor yang mempengaruhi masyarakat Desa Kota Batu banyak bekerja sebagai nelayan juga menekuni bidang lainnya yaitu peluang ganda mata pencaharian tersebut. Artinya, setelah memancing ikan di laut pada malam hingga pagi harinya kemudian pada siang harinya bekerja pada bidang bangunan misalnya. Alasannya adalah kedua jenis pekerjaan ini tidak terjadi dalam satu waktu pekerjaannya sehingga focus bekerja. Selain itu, faktor kondisi geografis Desa Kota Batu dekat dengan perairan laut maka ini juga mendorong banyak masyarakat mendapatkan dua jalur peluang kerja dengan dua kali lipat pendapatan yang akan diperoleh oleh pelaku ganda mata pencaharian tersebut.

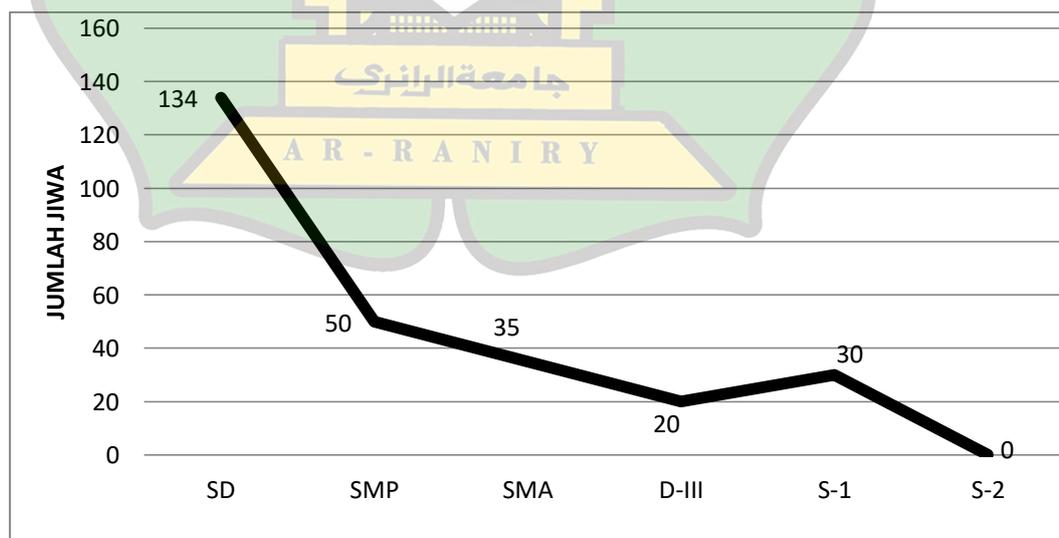
Grafik 4.1. Jumlah penduduk desa menurut lapangan kerja



Sumber : Data RPJMDes Kota Batu Tahun 2021

Jumlah persentase penduduk berdasarkan lapangan kerja ialah nelayan sebanyak 33.5%, pertanian sebanyak 15.6%, sektor industri sebanyak 3.3%, bangunan sebanyak 14.5%, usaha perdagangan sebanyak 13.4% dan Aparatur Sipil Negara (ASN) baik sebagai PNS, TNI dan Polri sebanyak 19.5%.

Grafik 4.2. Jumlah penduduk desa menurut Tingkat Pendidikan



Sumber : Data RPJMDes Kota Batu Tahun 2021

B. Profil PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)

PT Green Enterprises Indonesia (GEI) adalah sebuah pabrik yang bertujuan meningkatkan nilai tambah ekonomi produk kelapa. Perusahaan ini merupakan PMA atau pemilik Modal Asing dari Negara Eropa. Pada struktural perusahaan dari tingkatan Manajer Umum (*General Manager*) hingga tingkatan bawah semuanya adalah berstatus warga negara Indonesia. PT. Green Enterprises Indonesia (GEI) memproduksi minyak kelapa murni atau (*VCO/Virgin Coconut Oil*) dengan merk *Aluan*. Perusahaan ini mendukung program pembangunan keberlanjutan berdasarkan pemahaman mengenai prinsip saling ketergantungan pada semua hal, terutama terkait dengan lingkungan, sosial dan ekonomi. Pabrik ini berdiri di tengah pemukiman warga pada Tahun 2016 di Desa Amaiteng Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue dengan status sewa hingga tahun 2019. Namun, pada Tahun 2020, PT. Green Enterprises Indonesia (GEI) relokasi ke Desa Kota Batu Kec. Simeulue Timur kab. Simeulue dengan status kepemilikan resmi milik perusahaan.

1. Visi dan Misi PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)²⁹

Visi PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) adalah mengubah rantai pasokan pertanian menjadi lebih bermanfaat bagi alam dan masyarakat. Kelapa organik menjadi alat bagi kami dalam menciptakan dampak yang nyata dan berkelanjutan.

²⁹ Team Work PT. Green Enterprise Indonesia (GEI), *Jurnal Aluan (make a good)*, Sinabang: PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) 2016, Hal. 1

Misi PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) :

- a. Kami bergerak aktif menjalankan konservasi margasatwa dan alam liar.
- b. Kami menghargai dan berkembang dari hubungan langsung dengan orang-orang yang melakukan kontak dengan kami seperti: petani, investor, polisi, militer, 'pemburu' penyu, para pembeli produk kami.
- c. Kami bekerja secara cerdas dan pragmatis. Pekerjaan kami tidak terhindar dari sistem atau ekonomi politis, dan hal ini membatasi pilihan kami. Kami memiliki komitmen mendalam terhadap perubahan positif, namun kami tidak akan menghabiskan tenaga kami menguatkirkan hal yang tidak dapat kami ubah yang akhirnya dapat merugikan hal yang dapat kami ubah.
- d. Kami beroperasi di sepanjang rantai nilai kelapa: dari pertanian kecil yang bersertifikat organik yang dimiliki oleh petani kecil dan berada di pulau-pulau sampai ke pabrik kami yang digunakan untuk pengolahan dan penambahan nilai di Pulau Simeuleu, Sumatra, Indonesia, hingga ke seluruh dunia dengan produk kelapa berkelanjutan yang berkualitas tinggi. Kami memasuki fase pertumbuhan dan bekerja keras untuk membangun tim yang profesional, efisien, terbuka, dan peduli untuk mencapai pertumbuhan tersebut.

Memasuki fase baru ini kami memahami soal pentingnya membangun tim yang bersemangat dan profesional, dan juga sistem yang tepat untuk memandu kami di jalur yang tepat untuk pertumbuhan kami.

2. Program PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)

a. Pengembangan Rantai Pasokan Berkelanjutan

Kesempatan terbesar kami untuk dampak sosial dan lingkungan yang bernilai positif adalah penanaman kembali yang bebas dari penggundulan hutan bersamaan dengan komunitas berdasar konservasi dan aset yang berkelanjutan. Penanaman kembali pohon kelapa sangat dibutuhkan di seluruh Asia Tenggara, termasuk Simeuleu. Pohon kelapa mencapai puncak produksinya saat berumur 10 – 30 tahun. Karena kebanyakan pohon kelapa di area ini ditanam tidak lama setelah Perang Dunia Kedua, maka produksinya pun menurun sekarang.

Penanaman kembali terhambat dikarenakan petani kecil yang kekurangan dana dan tidak memiliki sistem pengumpulan dana – saat ini para konglomerat mengendalikan banyak perkebunan kelapa sawit, sedangkan sekitar 95% pohon kelapa dipanen oleh petani kecil. Hal ini menimbulkan ketimpangan terbagi untuk (1) Keluarga petani kecil yang bergantung pada kelapa sebagai sumber mata pencaharian yang berkelanjutan. (2) Bisnis yang bergantung pada rantai pasokan kelapa yang berkelanjutan. (3) Lingkungan – komunitas dan pemerintah yang karena tekanan politik, sosial dan mata pencaharian akhirnya bekerja sama dengan industri kelapa sawit karena ketiadaan solusi alternatif. Industri kelapa sawit seringkali melibatkan penggundulan hutan dan penanaman satu jenis pohon, yang akhirnya menghapuskan keanekaragaman hayati.

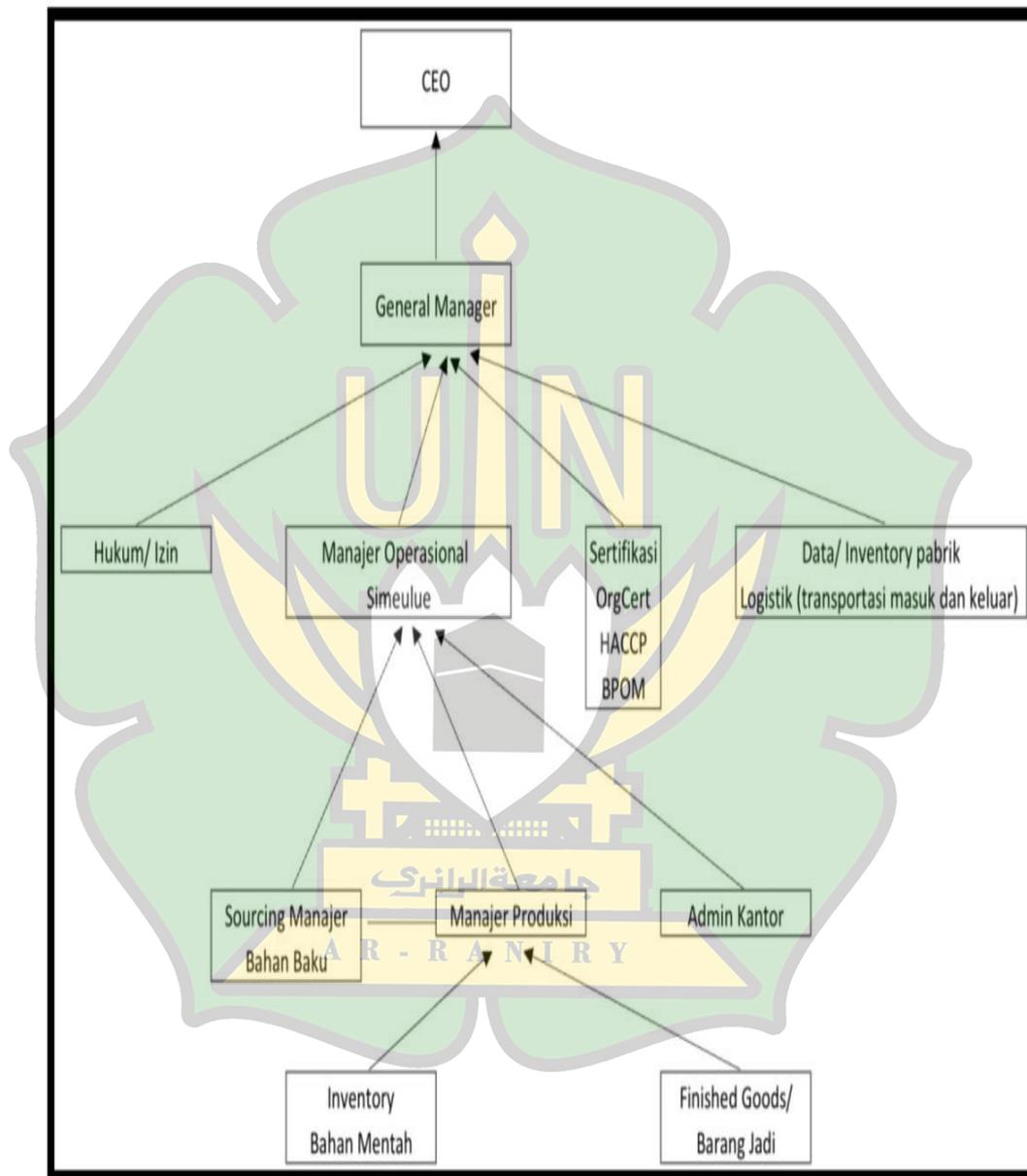
Anggota staf Rantai Pasokan & Aset Berkelanjutan akan bertanggung jawab untuk mengatur penelitian lapangan dan berkoordinasi dengan pihak yang terkait program ini di Simeuleu. Hal ini membutuhkan kerja sama dengan manajemen untuk mengembangkan dan melakukan operasional, antara lain: Rencana penelitian untuk pekerjaan ini, termasuk pertanyaan kunci untuk dijawab dan pengajuan sistem pemeriksaan untuk penelitian dan Rencana kerja serta Dokumentasi

b. Komunikasi dan hubungan dengan para pemangku kepentingan

Untuk mengembangkan cara baru berbisnis yang menghargai saling ketergantungan antara manusia dan alam – dan terutama dalam iklim bisnis, sosial-budaya dan politik tempat kami beroperasi akhir-akhir ini – maka penting sekali bagi masyarakat untuk memahami visi kami. Peran ini meliputi tanggung jawab untuk berkoordinasi terkait komponen komunikasi yang nantinya akan menjadi tanggung jawab seluruh staf aluan untuk mewujudkan dan menyebarkannya. Komunikasi untuk pihak pemangku kepentingan utama dilakukan dengan rekanan di Simeuleu, termasuk para petani kecil, agen kelapa dan lainnya.

3. Struktur PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)

Gambar 4.3. Struktur Organisasi PT Green Enterprise Indonesia (GEI)



Sumber : Data PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) Tahun 2022

Tabel. 4.3 Sumber Daya Manusia PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)

NOMOR	JABATAN	JUMLAH (Orang)
1.	CEO	1
2.	General Manager	1
3.	Hukum/Perizinan	2
4.	Manager Operasional Simeulue	1
5.	Data Logistik	2
6.	Sertifikasi/BPOM	1
7.	Manager Bahan Baku	2
8.	Manager Produksi	2
9.	Admin Kantor	1
10.	Security	4
11.	Cleaning Servis	4
Gudang Bahan Baku : 17 Orang		
12.	Pengawas	1
	Pekerja Sortir Kelapa	15
	Rekap dan Pelaporan Bahan Baku	1
Zona 3 : 10 Orang		
13.	Pengawas	1
	Pekerja Kupas Batok Kelapa	9
Zona 2 : 41 Orang		
14.	Pengawas	1
	Pekerja Cuci dan Mesin Press Santan	40
Zona 1 : 12 Orang		
15.	Pengawas	1
	Pekerja Packing dan Simpanan VCO	10
	Rekap Data Produksi	1
Total		100

Sumber : Data PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) Tahun 2022

4. Produk PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)

Apa Yang Kita Buat (what we make?) merupakan slogan pijakan pemikiran dalam tujuan PT. Green Enterprise Indonesia (GEI). Kelapa adalah sumber daya yang bergizi, berlimpah dan tak lekang oleh waktu. Ini ramah lingkungan secara alami - tidak memerlukan input. Dengan menciptakan dari asal tempat buah kelapa, kami menghadirkan produk perawatan kulit dan makanan yang sederhana dan bertanggung jawab untuk menghormati kelapa dan melestarikan budaya. Tujuannya adalah memberikan kesempatan untuk berkontribusi pada sesuatu yang baik - pilihan yang sebelumnya tidak ada. Rangkaian produksi PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) sengaja dirancang untuk meminimalkan pemborosan di rumah produksi dengan menata ulang produk sampingan sebagai produk sampingan premium.

Gambar 4.4. Bahan Utama Produk PT Green Enterprise Indonesia (GEI)



Adapun beberapa – produk dari PT. Green Enterprise (GEI) diantaranya :³⁰

a. Minyak Kelapa Murni Mentah (*Raw Virgin Coconut Oil/Vco*)

Dengan proses yang sepenuhnya mentah, ini adalah kondisi istirahat terbaik dan terlangka untuk minyak kelapa - dirancang untuk pembuat makanan terbaik dunia. Food Makers- aroma kelapa yang unik, segar, dan tidak dipanggang ini menjadi hidup melalui proses produksi kami yang halus. Terbuat dari setengah asam laurat - minyak MCT, dapat membantu pembakaran lemak, fungsi otak yang lebih baik dan lebih fokus, dan peningkatan kesehatan secara keseluruhan. Perawatan kulit -cocok untuk semua jenis kulit sebagai pembersih untuk menghilangkan riasan, minyak berlebih, dan kotoran dengan lembut. Dalam bentuknya yang murni, ia mengkondisikan dan melembutkan bulu mata, rambut dan kulit untuk kulit yang bercahaya dan tampak sehat. Dikemas dengan nutrisi dan sifat melawan radikal bebas, āluān dapat membantu menjaga kilau kulit Anda dan memperkenalkan kembali mineral ke kulit yang rusak. Ada beberapa ukuran dari produk ini yaitu dari 300ml, 500ml, 5L, 20L, 200L, 1000L

Gambar 4.5. Produk *Virgin Coconut Oil* 500mL

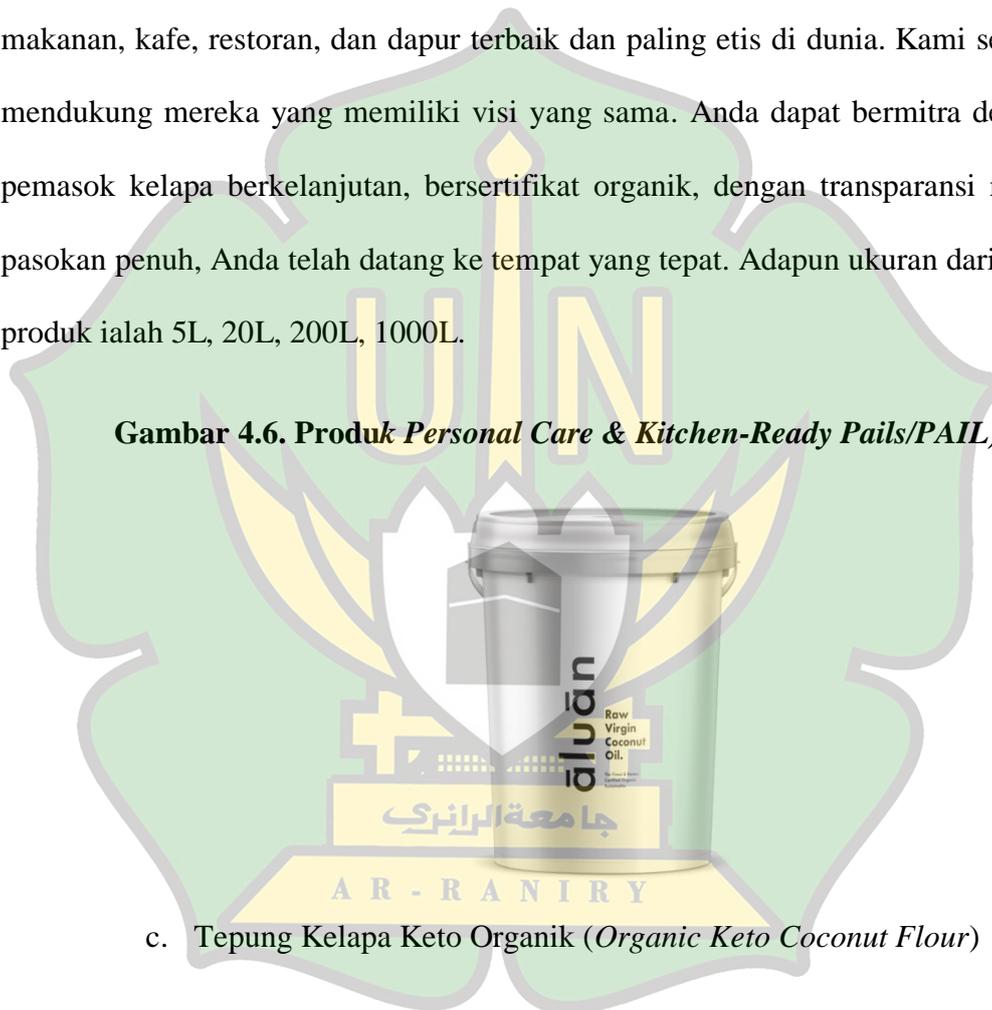


³⁰ Tim Pemasaran PT Green Enterprises Indonesia (GEI) “produk penjualan“, <https://aluan.co/products> (diakses pada tanggal 06 juni 2022 pukul 22: 00)

b. PERAWATAN PRIBADI & MINYAK DAPUR SIAP PAKAI
(*Personal Care & Kitchen-Ready Pails/PAIL*)

Semua produk tersedia dalam berbagai ukuran massal, siap menjadi bagian dari premium Anda. Kami bekerja dengan pencipta perawatan kulit, pembuat makanan, kafe, restoran, dan dapur terbaik dan paling etis di dunia. Kami senang mendukung mereka yang memiliki visi yang sama. Anda dapat bermitra dengan pemasok kelapa berkelanjutan, bersertifikat organik, dengan transparansi rantai pasokan penuh, Anda telah datang ke tempat yang tepat. Adapun ukuran dari jenis produk ialah 5L, 20L, 200L, 1000L.

Gambar 4.6. Produk *Personal Care & Kitchen-Ready Pails/PAIL*

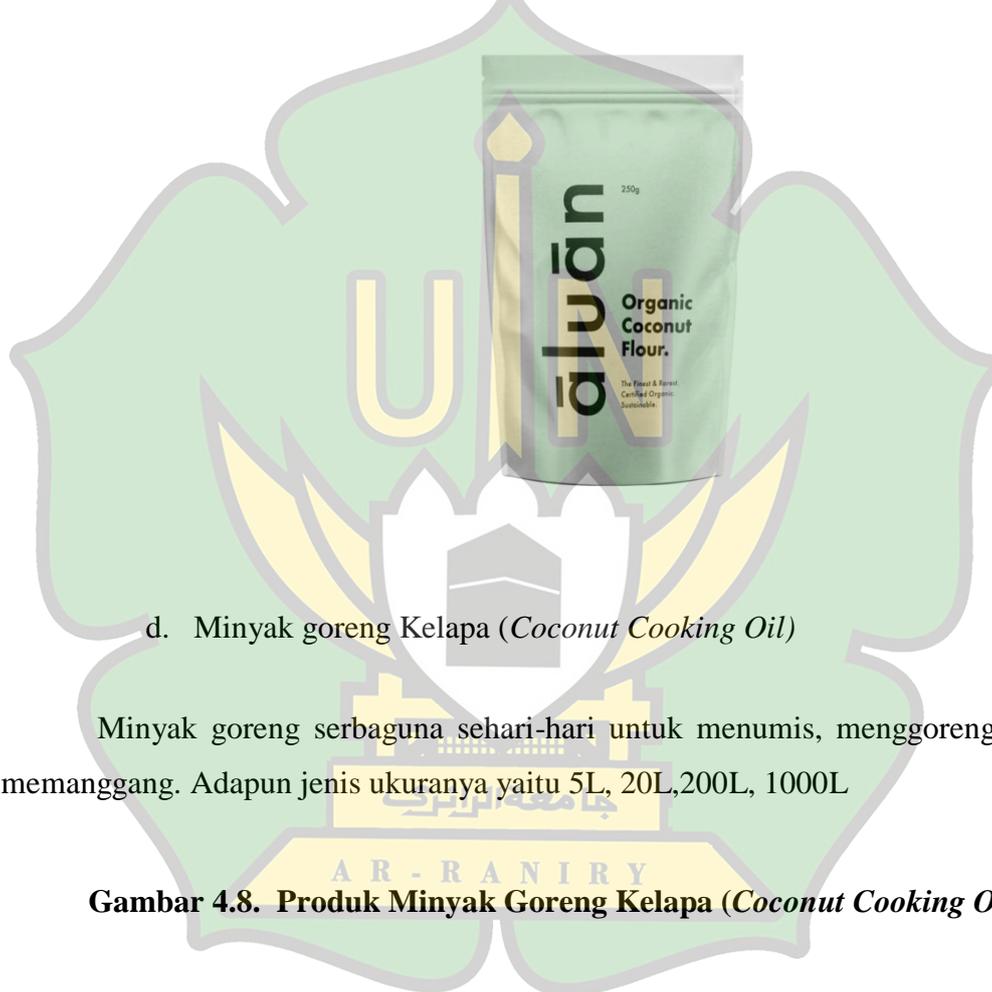


c. Tepung Kelapa Keto Organik (*Organic Keto Coconut Flour*)

Dengan aroma khas dan kandungan lemak tinggi tetapi rendah karbohidrat dapat dicerna, tepung kelapa organik āluān sangat dicari untuk gaya hidup keto , vegetarian, dan makanan mentah. Campuran unik asam lemak (minyak MCT) dapat memiliki efek positif pada kesehatan . Termasuk pembakaran lemak, fungsi otak lebih fokus, dan serat dapat difermentasi

meningkatkan kesehatan usus. Tepung ini merupakan produk sampingan yang disengaja untuk proses pembuatan Minyak Kelapa Murni untuk menghilangkan limbah di rumah produksi. Adapun ukurannya yaitu 250g, 1,5kg, 25kg

Gambar 4.7. Produk Tepung Kelapa Keto Organik (*Organic Keto Coconut Flour*)



d. Minyak goreng Kelapa (*Coconut Cooking Oil*)

Minyak goreng serbaguna sehari-hari untuk menumis, menggoreng, dan memanggang. Adapun jenis ukurannya yaitu 5L, 20L, 200L, 1000L

Gambar 4.8. Produk Minyak Goreng Kelapa (*Coconut Cooking Oil*)



5. Pencapaian PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) ³¹

Berdasarkan website perusahaan, dapat diuraikan pencapaian dari PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) yaitu :

- a. Memproduksi dan menjual 44.000L minyak kelapa (2019).
- b. Mempekerjakan langsung 61 orang di Pulau Simeulue.
- c. Pendapatan penjualan sebesar US\$265.000 (2018)/US \$293.000 (2019).
- d. Pemasok bahan pilihan untuk klien dunia berkelanjutan di pasar perawatan pribadi dan makanan kesehatan, dari Asia hingga Eropa.
- e. Kemitraan B2B berkelanjutan dengan Lush (pengecer kecantikan yang selaras secara etis di 49 negara).
- f. 3 tahun Sertifikasi Organik (USDA, JAS, EU) meliputi 2.635ha perkebunan kelapa.
- g. Mendukung langsung 469 petani kelapa rakyat untuk menerima harga premium, dan menjadi sekolah lapang petani.
- h. Merancang dan membangun rumah produksi berstandar internasional.
- i. Merintis program penanaman kembali kelapa.
- j. Membangun merek yang kuat dan bermerek dagang dengan keterlacakan penuh dan transparansi di pasar komoditas tradisional.

³¹ Tim Website PT. Green Enterprise Indonesia (GEI),” invest-in-aluan#four“ <https://aluan.co/invest-in-aluan#four> (di akses pada tanggal 06 Juni 2022, pada pukul 23:00 wib)

Tabel 4.4 Pencapaian – Pencapaian PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)

Nomor	Uraian	Gambar
1.	Memproduksi dan menjual 44.000L minyak kelapa (2019).	
2.	Merintis program penanaman kembali kelapa. Mendukung langsung 469 petani kelapa rakyat untuk menerima harga premium, dan menjadi sekolah lapang petani.	 
3.	Menggalang dana investasi dari investor dampak internasional terkemuka yang peduli dengan hasil sosial, keuangan, dan lingkungan (<u>IIX Growth Fund & C4D Partners</u>).	
4.	Menjual 44.000L minyak kelapa (2019).	

Sumber : Data Website PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) Tahun 2022

C. Sistem Pengolahan VCO (*Virgin Coconut Oil*) Pada PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)

Kelapa adalah sumber daya yang bergizi, berlimpah dan tak lekang oleh waktu. *Apa Yang Kita Buat (what we make?)* merupakan slogan pijakan pemikiran dalam tujuan PT. Green Enterprise Indonesia (GEI). Rangkaian produksi PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) dirancang meminimalkan pemborosan produksi dengan menata ulang produk sampingan sebagai produk sampingan premium. Adapun hasil pengolahan buah kelapa dari pengolahan bahan baku buah kelapa ialah VCO (*Virgin Coconut Oil*).

Kelapa termasuk jenis *Palmae* yang bersel satu (monokotil). Batang tanaman tumbuh lurus ke atas dan tidak bercabang. Adakalanya pohon kelapa dapat bercabang, namun hal ini merupakan keadaan yang abnormal, misalnya akibat serangan hama tanaman. Dalam tata nama atau sistematika (taksonomi) tumbuh-tumbuhan, tanaman kelapa (*Cocos nucifera*) dimasukkan ke dalam klasifikasi sebagai berikut :³²

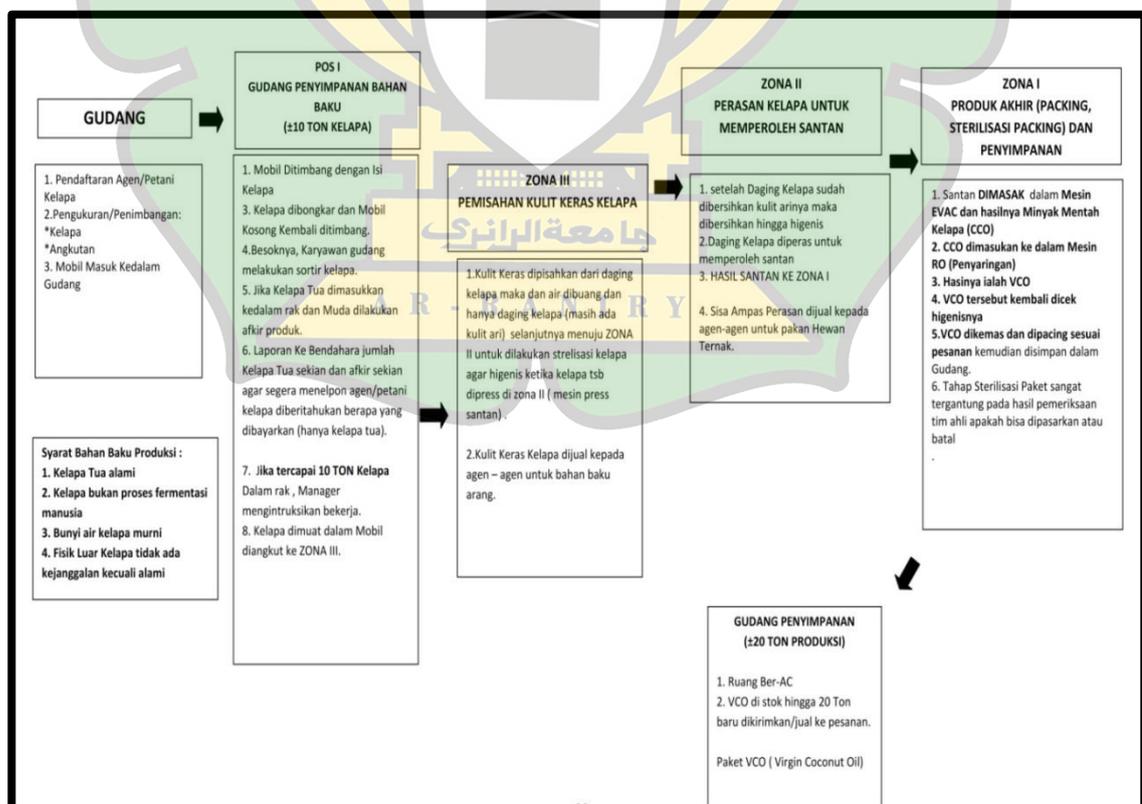
- a. Kingdom : *Plantae* (Tumbuh-tumbuhan)
- b. Divisio : *Spermatophyta* (Tumbuhan berbiji)
- c. Sub-Divisio : *Angiospermae* (Berbiji tertutup)
- d. Kelas : *Monocotyledonae* (biji berkeping satu)
- e. Ordo : *Palmales*
- f. Familia : *Palmae*
- g. Genus : *Cocos*
- h. Spesies : *Cocos nucifera* L.

³² Wikipedia, "Kelapa", <https://id.wikipedia.org/wiki/Kelapa>, (di akses pada tanggal 19 Juni 2022, pada pukul 23:00 wib)

Penggolongan varietas kelapa pada umumnya didasarkan pada perbedaan umur pohon mulai berbuah, bentuk dan ukuran buah, warna buah, serta sifatsifat khusus yang lain. Buah kelapa umumnya hanya dimanfaatkan untuk kelapa sayur dan minyak goreng. Di beberapa tempat telah berkembang pula berbagai produk olahan dari kelapa dan hasil sampingnya, seperti *dessicated coconut*, *nata de coco*, *serat sabut*, dan *arang aktif*. Namun, minyak kelapa murni yang memiliki nilai tambah tinggi justru belum banyak dikembangkan di Indonesia. Minyak kelapa murni terutama digunakan dalam bidang kesehatan dan kosmetik.

Untuk mengetahui sistem pengolahan VCO (*Virgin Coconut Oil*) Pada PT. Green Enterprise Indonesia (GEI), tertera pada gambar sebagai berikut :

Gambar 4.9. Sistem Produksi VCO (*Virgin Coconut Oil*) Pada PT Green Enterprise Indonesia (GEI)



1. Gudang Penyimpanan Bahan Baku (Tahap Sortase atau Sortir)

Gudang penyimpanan bahan baku merupakan pos penerimaan buah kelapa yang dijual oleh petani kelapa dan agen kepada perusahaan. Penyimpanan buah kelapa ini setelah diselesaikan proses adminitrasinya seperti pendataan identitas penjual (petani dan agen), penimbangan angkutan beserta buah kelapa, pembongkaran buah kelapa dari angkutan dan penimbangan ulang angkutan kosong tersebut. Pada tahap ini, kelapa yang dibeli dengan harga Rp.2.800/kilo hanya yang sesuai dengan syarat kelapa yang telah ditentukan oleh perusahaan yaitu : 1) kelapa tua alami, 2) Bukan kelapa hasil fermentasi manusia, 3) memiliki bunyi kelapa yang normal seperti kelapa tua yang alami, 4) fisik luar buah kelapa bulat tersebut tidak memiliki kejanggalan. Sebab, proses ini sangat menentukan kualitas buah kelapa sebagai bahan baku pengelolaan menjadi *VCO (Virgin Coconut Oil)*. Adapun proses ini disebut *sortase* yaitu proses pengecekan mutu atau kualitas buah kelapa.

Berdasarkan umur dari buah kelapa, kandungan buah kelapa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Komposisi Buah Kelapa

Kandungan	Muda	Setengah Tua	Tua
Kalori (kal)	68	180	359
Air (g)	83,3	70	46,9
Protein (g)	1	4	3,4
Lemak (g)	0,9	15	34,7
Karbohidrat (g)	14	10	14
Kalsium (mg)	7	8	21
Fosfor (mg)	30	55	98
Besi (mg)	1	1,3	2
Vitamin A (SI)	0	10	0
Vitamin B ₁ (mg)	0,06	0,05	0,1
Vitamin C (mg)	4	4	2

Gambar 4.10. Gudang Penyimpanan Bahan Baku Buah Kelapa



Buah Kelapa Tua

2. Zona III

Pada tahap ini, buah kelapa yang telah terlebih dahulu harus disimpan dalam gudang penyimpanan dengan total minimal stok \pm 10 TON buah kelapa kemudian diangkut ke zona ini untuk dilakukan pemisahan kulit buah kelapa yang keras dengan daging buah yang masih ada kulit arinya. Pada zona ini juga air kelapa dibuang kedalam limbah penampungan. Setelah prosesnya sudah selesai maka daging buah kelapa dibawa ke zona berikutnya yang masih dilapisi oleh kulit ari kelapa pada bagian luarnya.

Adapun kulit kelapa yang keras dikumpulkan untuk dijual kepada pembeli sebagai bahan arang aktif yang biasa digunakan untuk pembakaran makanan seperti ikan bakar dan jenis makanan lainnya. Daging buah kelapa yang telah higienis selanjutnya dimasukkan kedalam keranjang – keranjang untuk dibawa ke zona II sebagai bahan menghasilkan santan kelapa yang dimasukkan kedalam mesin press santan.

Gambar 4.11. Zona III



Lokasi Pemisahan Kulit Kelapa dan Daging Buah

3. Zona II

Pada zona II ini, dilakukan pembersihan kulit ari pada daging buah kelapa untuk dimasukkan kedalam mesin press kelapa sehingga menghasilkan kelapa yang sudah halus seperti hasil parutan untuk diperas menghasilkan santan kelapa sebagai bahan utama menghasilkan *VCO (Virgin Coconut Oil)*. Adapun sisa ampas dari perasan, oleh perusahaan menjualnya kepada pembeli untuk dijadikan pakan ternak dan lain sebagainya.



Gambar 4.12. Proses Pemisahan Kulit Ari dengan Daging Buah Kelapa menjadi Santan

Santan kelapa merupakan suatu cairan berwarna putih seperti susu yang diperoleh dari hasil pengepresan atau pemerasan dari buah kelapa yang telah diparut dengan penambahan atau tanpa air. Dengan adanya penambahan air tersebut maka akan mempengaruhi komposisi dari santan kelapa itu sendiri. Komposisi santan kelapa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Komposisi Santan Kelapa

Komposisi	Satuan	Santan murni	Santan dengan penambahan air
Kalori	Kal	324	122
Protein	g	4,2	2
Lemak	g	34,3	10
Karbohidrat	g	5,6	7,6
Kalsium	mg	14	25
Phosphor	mg	1,9	0,1
Vitamin A		0	0
Thiamin		0	0
Air	g	54,9	80
Bagian yang dapat dimakan	g	100	100

4. Zona I

Pada zona I ini, santan kelapa yang telah disiapkan dalam wadah dari zona II dimasukkan kedalam Mesin EVAC untuk dimasak dan menghasilkan Minyak Mentah Kelapa yang disebut Minyak Goreng Kelapa (*Coconut Cooking Oil*) atau *CCO*.

Setelah Minyak Goreng Kelapa (*Coconut Cooking Oil*) atau *CCO* dicek oleh Tim Ahli maka segera dimasukkan kedalam Mesin RO sebagai penyaringan *CCO* dan menghasilkan *Virgin Coconut Oil (VCO)* untuk dicek kembali

higienisnya. Tahap selanjutnya ialah proses pengemasan *Virgin Coconut Oil* (VCO) di dalam ruang gudang penyimpanan.

5. Ruang Gudang Penyimpanan Produk

Adapun kegiatan didalam gudang penyimpanan ini ialah pengecekan ulang kondisi *Virgin Coconut Oil* (VCO) sebelum pengemasan produk. Kondisi dalam ruang ini harus ber-AC dengan suhu yang teratur dengan tujuan agar kualitas *Virgin Coconut Oil* (VCO) tetap terjaga sebab *Virgin Coconut Oil* (VCO) harus dikumpulkan mencapai sebanyak ± 20 TON baik dalam kemasan Wadah ukuran 5 L, 10 L hingga 200 L (satu Drum). Jika dikalkulasi ± 10 TON *Virgin Coconut Oil* (VCO) sama dengan artinya 50 Drum VCO. Sebab, satu drum VCO memiliki volume sebanyak $200\text{L} \times 50 \text{ Drum} = 10.000 \text{ Kg}$ sama dengan 10 TON.

Gambar 4.13 Ruang Penyimpanan *Virgin Coconut Oil* (VCO)



Adapun harga satu drum (200L) *Virgin Coconut Oil (VCO)* ialah Rp. 20.000.000 Juta Rupiah dengan harga per liter nya ialah Rp.100.000 rupiah. Jadi, *Virgin Coconut Oil (VCO)* baru akan dipasarkan sesuai pesanan pembeli jika stok *Virgin Coconut Oil (VCO)* sudah mencapai \pm 10 TON. Artinya, satu kali penjualan *Virgin Coconut Oil (VCO)* diperoleh Rp. 1 Miliar Rupiah dengan hitungan harga satu senilai Rp. 20.000.000/drum X 50 Drum maka diperoleh Rp. 1 Miliar Rupiah tersebut.

Virgin Coconut Oil (VCO) adalah minyak yang dihasilkan dari buah kelapa segar. Yang mana dalam prosesnya memanfaatkan santan kelapa yang telah diparut kemudian diproses lebih lanjut, *Virgin Coconut Oil (VCO)* dapat dihasilkan tidak hanya menggunakan proses panas yang tinggi, Banyak alternatif lain yang dapat digunakan dalam pembuatan minyak kelapa ini. *Virgin Coconut Oil (VCO)* bermanfaat bagi kesehatan tubuh, hal ini disebabkan *Virgin Coconut Oil (VCO)* mengandung banyak asam lemak rantai menengah (*Medium Chain Fatty Acid / MCFA*).

Virgin Coconut Oil atau lebih dikenal dengan *VCO* merupakan minyak yang dihasilkan dari pemurnian santan kelapa dengan metode tertentu untuk memisahkan unsur - unsur kimiawi secara bertahap. Pada dasarnya *VCO* bersifat bening disebabkan hasil pemisahan unsur kimiawi yang bertahap dengan pengolahan yang benar, *VCO* tidak berasa dan berbau jika pengolahannya benar. Dengan kandungan asam laurat yang tinggi menjadikan *VCO* sebuah produk yang mampu difungsikan untuk banyak keperluan medis dan kecantikan.

Virgin Coconut Oil (VCO) adalah salah satu produk olahan buah kelapa yang memiliki banyak manfaat, karena komposisi penyusun *virgin coconut oil (VCO)* terdiri dari asam lemak dengan rantai sedang yang dapat menjaga kesehatan tubuh dan mencegah berbagai penyakit. *Virgin coconut oil* mengandung asam laurat $\text{CH}_3(\text{CH}_2)_{10}\text{COOH}$ 50% dan asam kaprilat $\text{CH}_3(\text{CH}_2)_6\text{COOH}$ 7%. Kedua asam ini merupakan asam lemak jenuh rantai sedang yang mudah dimetabolisir dan bersifat anti mikroba. Di dalam tubuh, asam laurat menjadi monolaurin, sedangkan asam kaprilat menjadi monokaprin (Sutarmi, 2006).³³

Berdasarkan sistem produksi *VCO (Virgin Coconut Oil)* pada PT Green Enterprise Indonesia (GEI) diperoleh gambaran bahwa sistemnya dilakukan secara teliti dan higienis. Agam, Selaku Security PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) menyampaikan bahwa setiap wilayah zona baik Zona I,II,III dan Ruang Penyimpan jika tidak/belum higienis setelah dibersihkan oleh *Cleaning servis* pada hari sebelum dan setelah produksi kemudian kembali di cek oleh Kepala *Cleaning servis* esok harinya maka produksi *VCO* tidak boleh dilanjutkan proses produksi tersebut sebelum dibersihkan ulang hingga higienis. Artinya, dengan tetap menjaga kebersihan dan *safety* kerja maka produksi *VCO* tetap terjaga kebersihannya.³⁴

Produksi *VCO (Virgin Coconut Oil)* baru dikerjakan jika jumlah kelapa mencapai ± 10 TON kelapa dalam gudang sebab dengan jumlah tersebut hanya

³³ WISHNUARTA, R. NURHIMAN, *Pengaruh Kecepatan Sentrifugasi dalam Pembuatan Minyak Kelapa (VCO) dari Santan dengan Penambahan Formulasi Ragi dan Sari Buah Pepaya (Effect of Centrifugation Speed in Making Coconut Oil (VCO) from coconut milk with the addition of yeast formulation and Papaya Fruit Extract)*, (Tesis, 2013), Hal. 50

³⁴ Wawancara dengan Agam, Selaku Security PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) pada tanggal 20 Februari 2022 di Komplek Pabrik Desa Kota Batu.

menghasilkan 3 Drum *VCO*. Jika jumlah buah kelapa dibawah ± 10 TON maka belum dilakukan kegiatan produksi pengolahan kelapa menjadi *VCO*. Sebab, jika dilakukan kegiatan produksi maka hanya mendapatkan kerugian. Adapun harga satu drum (200L) *VCO* senilai Rp.20.000.000 Rupiah dan harga per liternya ialah Rp.100.000 rupiah. Artinya, produksi ± 10 TON Buah Kelapa hanya menghasilkan uang Rp. 60.000.000 rupiah. Berdasarkan aturan perusahaan, jika stok *VCO* di gudang penyimpanan sudah ± 10 TON setara dengan 50 drum atau senilai Rp. 1.000.000.000 Rupiah maka *VCO* baru dijual sesuai pesanan kepada perusahaan.

6. Sistem Pengolahan Limbah Produksi *VCO* (*Virgin Coconut Oil*) Pada PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)

Berdasarkan sistem produksi *VCO* (*Virgin Coconut Oil*) pada PT Green Enterprise Indonesia (GEI) diperoleh gambaran bahwa sistemnya dilakukan secara teliti dan higienis. Tetapi produksi yang dikerjakan dengan setiap tahapan – tahapannya selalu menghasilkan yang disebut limbah hasil produksi yaitu batok kelapa, air sisa kelapa dan ampas perasan santan.

Pada Zona III, buah kelapa dilakukan pemisahan kulit buah kelapa keras dengan daging buah. Pada proses ini, limbah yang dihasilkan yaitu kulit buah kelapa keras dan air kelapa dibuang kedalam limbah penampungan. Adapun pengelolaan limbah buah kelapa keras dilakukan pengumpulan dalam keranjang untuk dijual kepada pembeli sebagai bahan arang aktif digunakan untuk pembakaran makanan seperti ikan bakar dan jenis makanan lainnya.

Pada Zona III juga, limbah dari air kelapa ditampung dalam bak khusus untuk diendapkan. Apabila bak sudah penuh maka akan dilaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup untuk disedot dan dibuang. Jika bak bocor baru akan terjadi pencemaran lingkungan perairan/air payau yang berada di depan lokasi pabrik. Berdasarkan pernyataan Agam, Selaku Security menyampaikan bahwa pernah sekali terjadi kebocoran bak penampung air limbah tersebut namun saat ini sudah diperbaiki dan juga penebalan dinding bak penampung limbah mencegah.

Pada zona II, daging buah kelapa dimasukan kedalam mesin press kelapa sehingga menghasilkan kelapa yang sudah halus seperti hasil parutan untuk diperas menghasilkan santan kelapa. Adapun sisa ampas oleh perusahaan menjualnya kepada pembeli untuk dijadikan pakan ternak dan lain sebagainya.

D. Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue Dengan Hadirnya PT Green Enterprise Indonesia (GEI)

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan nilai dan jumlah produksi barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi sebuah negara erat kaitannya dengan tingkat kesejahteraan rakyatnya. Faktor utama yang mempengaruhi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), modal, sosial budaya dan perkembangan teknologi. Sedangkan beberapa indikator dari adanya pertumbuhan ekonomi adalah naiknya pendapatan nasional, pendapatan perkapita, jumlah tenaga kerja yang lebih besar dari jumlah pengangguran, serta berkurangnya tingkat kemiskinan.

PT Green Enterprises Indonesia (GEI) adalah sebuah pabrik yang bertujuan meningkatkan nilai tambah ekonomi produk kelapa. Perusahaan ini merupakan PMA atau pemilik Modal Asing dari Negara Eropa. Pada struktural perusahaan dari tingkatan Manajer Umum (*General Manager*) hingga tingkatan bawah semuanya adalah berstatus warga negara Indonesia. PT. Green Enterprises Indonesia memproduksi minyak kelapa murni (*virgin coconut oil*) dengan merk *Aluan*. Perusahaan ini mendukung program pembangunan keberlanjutan berdasarkan pemahaman mengenai prinsip saling ketergantungan yang ditemukan pada semua hal, terutama terkait dengan lingkungan, sosial dan ekonomi.

Berdasarkan pengertian dari kedua pokok di atas, penulis akan menjabarkan tentang peningkatan perekonomian masyarakat dengan adanya PT. Green Enterprises Indonesia (GEI) terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Kota Batu secara universal dan juga khusus bagi masyarakat yang pernah bekerja, masih bekerja dan tidak bekerja lagi di perusahaan tersebut.

Adapun peningkatan perekonomian masyarakat diantaranya adalah:

1. Terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat Desa Kota Batu.
2. Meningkat dan bertambahnya pendapatan masyarakat.
3. Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat mendapatkan *Program Farming Field* (Sekolah Lapang Petani Hijau) dari ikut kegiatan Perintis program penanaman kembali kelapa sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah panen dan kualitas kelapa.
4. Terpenuhinya kebutuhan sekunder hingga tersier rumah tangga
5. Terjadinya siklus peningkatan ekonomi dalam masyarakat dengan meningkatnya jumlah komunitas sosial (arisan).

1. Terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat Desa Kota Batu.

Syafruddin, selaku Kepala Desa Kota Batu menjabarkan bahwa dengan berdirinya PT Green Enterprise Indonesia (GEI) telah membuka lapangan kerja bagi masyarakat Desa Kota Batu. Adapun mekanisme untuk menjadi karyawan tetap dapat langsung mengajukan lamaran pekerjaan ke perusahaan tersebut dan juga ketika pabrik masih di Desa Amaiteng dari Tahun 2016 hingga 2019 sepengetahuan saya ada penduduk Desa Kota Batu yang berstatus karyawan tetap dan masih bekerja hingga Pabrik PT Green Enterprise Indonesia (GEI) berdiri di desa ini. Tentunya, langkah ini semakin besar peluang masyarakat ingin bekerja di perusahaan tersebut dikarenakan jarak tempuh semakin dekat. Kemudian, sejak PT Green Enterprise Indonesia (GEI) berdiri Tahun 2020 di Desa Kota Batu, masyarakat Desa Kota Batu diberikan hak istimewa bekerja sebagai buruh harian di pabrik.³⁵

Mekanisme pelaksanaan hak istimewa ini, pihak perusahaan selanjutnya melakukan komunikasi dengan Kepala Dusun dalam Desa Kota Batu untuk merekrut setiap masyarakat yang ingin bekerja dan melaporkan kepada pihak PT Green Enterprise Indonesia (GEI). Hal ini dibenarkan oleh Guntur Man selaku Kepala Dusun Tahun 2020 ketika pabrik baru beroperasi. Apabila bahan kelapa mentah sudah tersedia di pabrik maka perusahaan memberikan informasi agar Kepala Dusun menyiapkan 40 orang buruh harian dari masyarakat Desa Kota

³⁵ Wawancara dengan Syafruddin, Kepala Desa Kota Batu, Pada Tanggal 6 Februari 2022 di Kantor Desa Kota Batu.

Batu untuk datang bekerja dengan masa satu bulan hitungan.³⁶ artinya, dari kelompok sebanyak 40 orang memperoleh jatah masa kerja selama satu bulan dan bulan berikutnya buruh harian diganti dengan 40 orang yang belum mendapatkan bekerja sebagai buruh harian di pabrik tersebut.

Sebagai gambaran, mekanisme kerja buruh harian kerja ada tiga kelompok (I,II,III) dengan jumlah setiap per kelompok sebanyak 40 orang/kelompok masa hitungan satu bulan. Ani Yuslina sebagai buruh harian menggosok kulit kelapa menyatakan bahwa faktanya hanya selama 15 hari dalam hitungan penuh masa kerja satu bulan dengan upah senilai Rp.80.000/hari dan jam kerja dari 08.00 pagi s/d 17.00. sore. Adapun hanya 15 hari penuh bekerja walaupun hitungan masanya satu bulan dikarenakan tergantung ada tidaknya bahan kelapa di pabrik dan dalam satu pekan hanya bekerja 3 s/d 4 hari. Jika tidak ada bahan kelapa maka buruh harian ini tidak bekerja di pabrik dan juga tidak dihitung upahnya. Kemudian fungsi dari batas hitungan masa kerja satu bulan dimaksudkan bahwa satu kelompok dalam bulan tersebut bekerja. Jika sudah satu bulan hitungan kerja maka bulan selanjutnya yang bekerja adalah kelompok II hingga selesai satu bulan dan Kelompok III mendapat giliran bekerja.³⁷

³⁶ Wawancara dengan Guntur Man, Kepala Dusun Air Terjun Periode Tahun 2020, Pada Tanggal 10 Februari 2022 di Desa Kota Batu.

³⁷ Wawancara dengan Ani Yuslina, Ketua Kelompok I Buruh Harian Pabrik, Pada Tanggal 11 Februari 2022 di Dusun Kubangan Desa Kota Batu.

2. Meningkat dan bertambahnya pendapatan masyarakat.

Masandra, agen kelapa asal Desa Kota Batu menyatakan bahwa sejak berdirinya PT Green Enterprise Indonesia (GEI), semakin banyak para petani buah kelapa di Desa Kota Batu. Hal ini merupakan sebuah perkembangan positif bagi perekonomian masyarakat yang siklus perputaran ekonomi semakin meningkat. Hasil panen buah kelapa baik langsung dijual oleh masyarakat ke pabrik maupun kepada agen-agen kelapa. Hal ini juga membuka peluang kerja ganda oleh masyarakat Desa Kota Batu baik bekerja sebagai nelayan sebagai pekerjaan utama ketika mancing malam hingga pagi kemudian mencari tambahan pendapatan dari hasil panen buah kelapa tersebut. Artinya, ada beberapa masyarakat Desa Kota Batu yang memiliki pekerjaan ganda maka pendapatan tambahannya dari hasil penjualan buah kelapa.³⁸

Sejalan dengan pernyataan Faisal Tanjung, Karyawan Tetap PT Green Enterprise Indonesia (GEI) bagian pemeras santan menuturkan bahwa sejak bekerja di pabrik sudah memiliki pendapatan perbulan dan asuransi kesehatan dan keselamatan kerja. Ketika bahan kelapa tidak tersedia di pabrik maka bekerja sebagai nelayan memenuhi kebutuhan tambahan keluarga. Adapun hitungan upah bekerja secara penuh ialah Rp.100.000/hari dengan per bulan ialah Rp. 2.200.000 dibayarkan melalui rekening. Namun, jika bahan baku kelapa tidak tersedia

³⁸ Wawancara dengan Masandra, Agen Kelapa asal Desa Kota Batu, pada tanggal 10 Februari 2022 di Dusun Kubangan Desa Kota Batu.

gudang penerimaan kelapa maka upah yang diterima dalam rekening hanya dibayarkan ketika selama bekerja saja dalam bulan tersebut.³⁹

3. Masyarakat mendapatkan *Program Farming Field* (Sekolah Lapang Petani Hijau) dari ikut kegiatan Perintis program penanaman kembali kelapa.

Melalui *Program Farming Field* (Sekolah Lapang Petani Hijau) pabrik juga menawarkan bantuan teknis kepada petani untuk mendapatkan sertifikasi organik, meningkatkan produktivitas pertanian dan meningkatkan praktik pertanian ramah lingkungan. PT Green Enterprise Indonesia (GEI) bermitra dengan 500 petani kelapa untuk mendapatkan kelapa bersertifikat organik. Hubungan dengan petani melalui usaha tani kelapa, membayar harga premium untuk produk mereka, mendukung dengan teknologi dan agregasi, dan meregenerasi kebun berjalan seiring dengan melestarikan hutan dan spesies di daerah tersebut. Kolektif petani adalah titik pusat untuk meningkatkan produktivitas pertanian, pendidikan dan layanan keuangan. Keluarga yang tidak pernah memiliki rekening bank akan memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya dan memiliki jaring pengaman di saat krisis.

4. Terpenuhi kebutuhan sekunder rumah tangga

Dahniar, bekerja sebagai pengupas kulit ari kelapa menyatakan bahwa ada perubahan pendapatan sejak bekerja di pabrik sehingga kebutuhan sekunder rumah tangga dapat dipenuhi selain dari kebutuhan primer yang memang

³⁹ Wawancara dengan Faisal Tanjung, Karyawan PT Green Enterprise Indonesia (GEI), pada tanggal 15 Februari 2022 di Dusun Air Terjun Desa Kota Batu.

kewajiban dari kepala keluarga.⁴⁰ Sebelum bekerja di pabrik, hanya kebutuhan primer/pokok yang dapat terpenuhi dan setelah berdirinya PT Green Enterprise Indonesia (GEI) di Desa Kota Batu berbagai kebutuhan sekunder sudah dapat dibeli seperti kendaraan bermotor pribadi, kulkas dan pembelian televisi diperoleh dari pendapatan bekerja sebagai buruh harian di pabrik tersebut.

5. Terjadinya siklus peningkatan ekonomi dalam masyarakat dengan meningkatnya jumlah komunitas sosial.

Sri Yetti Wau selaku Kepala Dusun Kubangan Tahun 2022 menyatakan bahwa dapat dilihat dan dirasakan adanya peningkatan kegiatan jual – beli dari masyarakat dalam Desa Kota Batu itu sendiri sejak berdirinya PT Green Enterprise Indonesia (GEI) di Desa Kota Batu dan dominan dari ibu – ibu yang bekerja sebagai buruh harian di pabrik. Adapun jumlah ibu-ibu yang bekerja sebagai buruh harian ± berjumlah 100 dari tiga kelompok (I,II dan III).⁴¹

⁴⁰ Wawancara dengan Dahniar, IRT sebagai buruh Harian Bagian Pengupasan Kulit Ari Kelapa pada tanggal 20 Februari 2022 di Dusun Kubangan Desa Kota Batu.

⁴¹ Wawancara dengan Sri Yetti Wau, Kepala Dusun Kubangan Tahun 2022 pada tanggal 15 Februari 2022 di Dusun Kuba ngan Desa Kota Batu

BAB V

PENUTUP

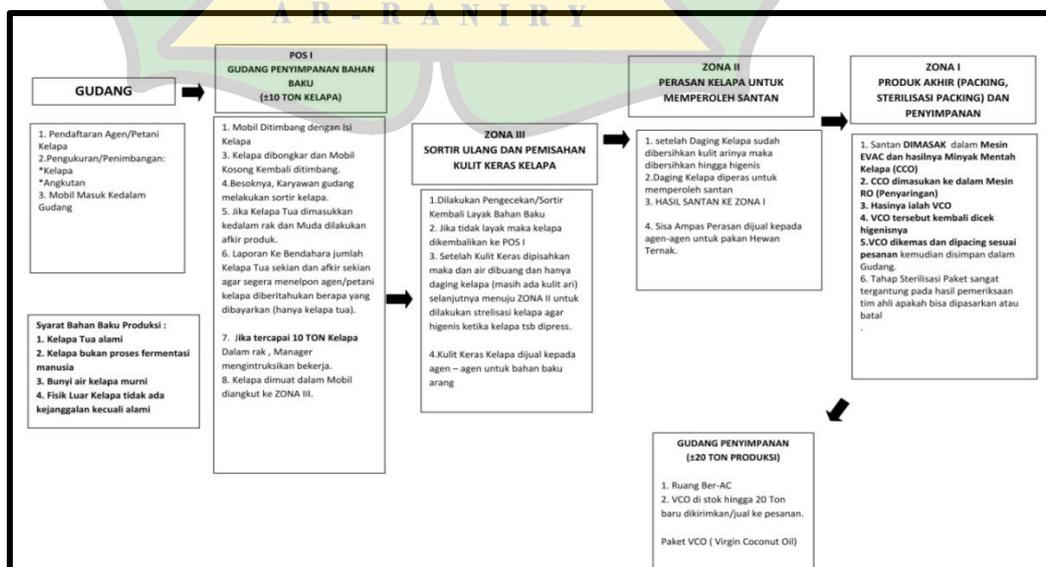
E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh seperti dideskripsikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Sistem Pengolahan VCO(*Virgin Coconut Oil*) pada PT Green Enterprise Indonesia (GEI)

PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) adalah sebuah pabrik yang bertujuan meningkatkan nilai tambah ekonomi produk kelapa. Perusahaan ini merupakan PMA atau pemilik Modal Asing dari Negara Eropa. PT. Green Enterprises Indonesia (GEI) memproduksi minyak kelapa murni atau (*VCO/Virgin Coconut Oil*). Adapun system (rangkaian) produksi pengolahan VCO (*Virgin Coconut Oil*) Pada PT. Green Enterprise Indonesia (GEI), tertera pada gambar sebagai berikut :

Sistem Produksi VCO (*Virgin Coconut Oil*)



Berdasarkan sistem produksi *VCO (Virgin Coconut Oil)* pada PT Green Enterprise Indonesia (GEI) diperoleh gambaran bahwa sistemnya dilakukan secara teliti dan higienis. Jika pada setiap wilayah zona baik Zona I,II,III dan Ruang Penyimpanan jika tidak/belum higienis setelah dibersihkan oleh *Cleaning servis* pada hari sebelum dan setelah produksi maka kembali di cek oleh Kepala *Cleaning servis* esok hari maka produksi *VCO (Virgin Coconut Oil)* tidak boleh dilanjutkan proses tersebut. Artinya, dengan tetap menjaga kebersihan dan safety maka hasil produksi *VCO (Virgin Coconut Oil)* tetap terjaga kebersihannya.

Adapun produksi *VCO (Virgin Coconut Oil)* baru dikerjakan jika jumlah kelapa mencapai ± 10 TON Buah Kelapa dalam Gudang sebab hanya menghasilkan 3 Drum *VCO*. Adapun harga satu drum (200L) *VCO (Virgin Coconut Oil)* senilai Rp.20.000.000 Juta Rupiah. Artinya, produksi ± 10 TON Buah Kelapa hanya menghasilkan uang Rp. 60.000.000 Juta rupiah. Berdasarkan aturan perusahaan, jika *VCO (Virgin Coconut Oil)* stok di gudang penyimpanan sudah ± 10 TON setara dengan 50 drum atau senilai Rp. 1.000.000.000 Miliar maka *VCO (Virgin Coconut Oil)* akan dijual sesuai pesanan.

Hasil sisa produksi *VCO (Virgin Coconut Oil)* ialah Batok Kelapa yang dijual kepada agen yang datang ke pabrik sebagai bahan arang. Dan sisa dari ampas kelapa dijual untuk digunakan sebagai pakan ternak. Sedangkan limbah dari air kelapa ditampung dalam bak khusus untuk diendapkan. Apabila bak sudah penuh maka akan dilaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup untuk disedot dan dibuang. Jika bak pengendapan bocor baru akan terjadi pencemaran lingkungan yang bermuara ke perairan/air payau yang berada di depan lokasi pabrik.

2. Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Kota Batu dengan hadirnya PT. Green Enterprise Indonesia (GEI).

Adapun peningkatan perekonomian masyarakat diantaranya adalah:

6. Terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat Desa Kota Batu. Hal ini terlihat dari antusias masyarakat yang ingin bekerja baik dengan mengajukan lamaran pekerjaan langsung ke perusahaan maupun hak istimewa dari PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) bagi masyarakat Desa Kota Batu bekerja sebagai buruh harian yang direpson sangat positif oleh masyarakat.
7. Meningkat dan bertambahnya pendapatan masyarakat dapat dirasakan dengan kehadiran PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) di Desa Kota Batu semakin meningkatnya siklus perputaran ekonomi atau daya beli masyarakat dalam desa tersebut.
8. Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat mendapatkan *Program Farming Field* (Sekolah Lapang Petani Hijau) dari ikut kegiatan Perintis program penanaman kembali kelapa sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah panen dan kualitas kelapa.
9. Terpenuhinya kebutuhan sekunder rumah tangga. Hal ini disampaikan oleh ibu rumah tangga dalam Desa Kota Batu sejak bekerja di PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) baik sebagai karyawan tetap juga buruh harian kerja.
10. Terjadinya siklus peningkatan ekonomi dalam masyarakat dengan meningkatnya jumlah komunitas sosial (arisan).
- 11.

F. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan maka penulis memberikan saran – saran dalam kegiatan pengolahan *VCO (Virgin Coconut Oil)* pada PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) dan Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Kota Batu, yaitu :

1. Untuk meningkatkan produksi buah kelapa dari petani, PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) terus meningkatkan pelatihan dan pembinaan secara berkala pengetahuan tentang budidaya kelapa sehingga kualitas panen buah kelapa semakin baik. Pada kegiatan pengolahan *VCO (Virgin Coconut Oil)* dengan bahan baku dari buah kelapa diharapkan pihak perusahaan terus meningkatkan pengetahuan bagi pekerja tentang keselamatan dan kebersihan kerja juga sarana dan prasarana di pabrik sehingga mutu *VCO (Virgin Coconut Oil)* tetap dipertahankan dan higienis pada lokasi pengolahan *VCO* tersebut. Adapun limbah pengolahan *VCO (Virgin Coconut Oil)* yaitu limbah air kelapa terus dikontrol sehingga tidak terjadi pencemaran lingkungan pada lokasi PT. Green Enterprise Indonesia (GEI).
2. Untuk terus meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kota Batu dengan kehadiran PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) di desa tersebut diharapkan terus menjalin kerja sama dalam berbagai bidang di Desa Kota Batu sehingga terpengaruh positif dan meningkat ekonomi sehingga berkelanjutan walaupun kemudian PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) tidak beroperasi lagi di Desa Kota Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin LPKKPK, *lpkpk-dukung-program-sejuta-kelapa-stabilkan-harga-pasar-pertumbuhan-ekonomi-pasti-beranjak-naik*, Diakses pada tanggal 2 November 2018 melalui : <https://suaralpkpk.com/index.php/?lpkpk-dukung-program-sejuta-kelapa-stabilkan-harga-pasar-pertumbuhan-ekonomi-pasti-beranjak-naik>
- Anggito. Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Jejak Publisher 2008
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, *Hubungan Program Keluarga Berencana Nasional dengan Kesejahteraan Keluarga*, Jakarta : BKKBN, 2009
- Barlina, R. *Potensi Buah Kelapa Muda Untuk Kesehatan dan Pengolahannya*. Sulawesi Utara: Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain. Vol. 3 No. 2. 2004
- Baso. Ahmad, *NU Studies* Jakarta: PENERBIT ERLANGGA, 2006
- Busyro, *MAQASHID AL-SYARIAH (Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah)*. Jakarta Timur: KENCANA, 2019
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2005
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Ayat Pojok Bergaris)*, Semarang: CV. Asy-Syifa, 2010
- Fauzia. Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Persepektif Maqashid Syariah*. Jakarta: KENCANA, 2014
- Helaluddin. Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: STTJ, 2019
- Mujaddidi. Shibghatullah, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, Jakarta: Duta Media Publishing, 2020
- Mulyadi, *Etika dan Komunikasi Bisnis Islam*, Jakarta Selatan: SALAEMBA DINIYAH, 2019
- Palanuwee. Abdjay, *Konsep Pembangunan*, Diakses pada tanggal 15 Juni 2022 melalui : <http://abjaykutai.blogspot.com/2010/11/konsep-pembangunan.html>

- Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*; Volume V, Cet. V Jakarta: Lentera hati, , 2012
- Rapanna. Patta dan Zulfikri Sukarno, *Ekonomi Pembangunan*, MAKASAR: CV.SAH MEDIA, 2017
- Saprida dan Qadariah Barkah, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta:KENCANA, 2021
- Sinaga, Roeskarni, dkk, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Teori dan Konsep)*, Bandung:MEDIAN SAINS INDONESIA, 2021
- Siyoto. Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publisihing, 2015
- Sudarmanto. Eko. dkk, *“Ekonomi Pembangunan Islam, Yayasan Kita Penulis*, Medan: 2021
- Sutisna, dkk. *”Panorama Maqashid Syariah”*, Jawa Barat: MEDIA SAINS INDONESIA, 2021
- Thahir. Halil, *IJTIHAD MAQASIDI*, Yogyakarta : LKIS PRINTING CEMERLANG, 2015
- Wawancara dengan Agam, Selaku Security PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) pada tanggal 20 Februari 2022 di Komplek Pabrik Desa Kota Batu.
- Wawancara dengan Ani Yuslima, Ketua Kelompok I Buruh Harian Pabrik, Pada Tanggal 11 Februari 2022 di Dusun Kubangan Desa Kota Batu.
- Wawancara dengan Dahniar, IRT sebagai buruh Harian Bagian Pengupasan Kulit Ari Kelapa pada tanggal 20 Februari 2022 di Dusun Kubangan Desa Kota Batu.
- Wawancara dengan Faisal Tanjung, Karyawan PT Green Enterprise Indonesia (GEI), pada tanggal 15 Februari 2022 di Dusun Air Terjun Desa Kota Batu.
- Wawancara dengan Faisal Zainuddin selaku Operasional Manager PT Green Enterprise Indonesia pada tanggal 15 Desember 2019.
- Wawancara dengan Guntur Man, Kepala Dusun Air Terjun Periode Tahun 2020, Pada Tanggal 10 Februari 2022 di Desa Kota Batu.
- Wawancara dengan Intan Sri, SE Selaku Kaur Perencanaan Desa Kota Batu pada tanggal 5 Februari 2022.

Wawancara dengan Masandra, Agen Kelapa asal Desa Kota Batu, pada tanggal 10 Februari 2022 di Dusun Kubangan Desa Kota Batu.

Wawancara dengan Safruddin, Kepala Desa Kota Batu, Pada Tanggal 6 Februari 2022 di Kantor Desa Kota Batu.

Wawancara dengan Soni Saputra selaku Manager Pengawasan PT Green Enterprise Indonesia pada tanggal 20 Januari 2020.

Wawancara dengan Sri Yetti Wau, Kepala Dusun Kubangan Tahun 2022 pada tanggal 15 Februari 2022 di Dusun Kubangan Desa Kota Batu

WISHNUARTA, R. NURHIMAN (2013), *Pengaruh Kecepatan Sentrifugasi dalam Pembuatan Minyak Kelapa (VCO) dari Santan dengan Penambahan Formulasi Ragi dan Sari Buah Pepaya (Effect of Centrifugation Speed in Making Coconut Oil (VCO) from coconut milk with the addition of yeast formulation and Papaya Fruit Extract)*. Tesis · 2013



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-2290/Un.08/FDK/Kp.00.4/6/2022
Tentang**

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Dr. T. Lembong Misbah, MA Sebagai Pembimbing UTAMA
2). Drs. Mahlil, MA Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KGU Skripsi:

Nama : Bayu Anggara

NIM/Jurusan : 150404024/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul : Kehadiran PT Green Enterprise Indonesia dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2022 ;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 24 Juni 2022 M
25 Dzulkaedah 1443 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan


Fakhri

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal 24 Juni 2023 M

18/05/22 13.15

Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syaikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1905/Un.08/FDK-1/PP.00.9/05/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. PT GREEN ENTERPRISE INDONESIA (GEI) SIMEULUE
2. KEPALA DESA KOTA BATU KEC. SIMEULUE TIMUR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **BAYU ANGGARA / 150404024**
Semester/Jurusan : **XV / Pengembangan Masyarakat Islam**
Alamat sekarang : **DESA GANTING,KEC SIMEULUE TIMUR,KAB SIMEULUE**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PT GREEN ENTERPRISE INDONESIA DAN PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KOTA BATU KEC. SIMEULUE TIMUR KAB. SIMEULUE**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Mei 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Drs. Yusri, M.L.I.S.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE
KECAMATAN SIMEULUE TIMUR
DESA KOTA BATU**

Jln. Ibnu Aban GT. Ulma Telp.....Kode Pos 23891

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/307/KB/2022

Kepala Desa Kota Batu Kecamatan Simeulue Kabupaten Simeulue dengan ini menerangkan :

Nama : **BAYU ANGGARA**
Nim : 150404024
Jenis Kelamin : Laki-laki
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas/Universitas : Dakwa dan Komunikasi/ Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh

Bahwa yang namanya tersebut diatas benar telah mengadakan penelitian di Desa Kota Batu pada tanggal 02 Februari 2022 s/d 15 Maret 2022 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul: **"PT. GREEN ENTERPRISE INDONSIA DAN PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KOTA BATU KEC. SIMEULUE TIMUR KAB. SIMEULUE"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI: KOTA BATU
PADA TANGGAL : 25 MEI 2022

AR - RANIRY Kepala Desa Kota Batu, 



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri :

1. Nama : **Bayu Anggara**
2. Tempat/Tanggal Lahir : Ganting, 30 Juni 1996
3. Jenis Kelamin : Laki - Laki
4. NIM : 150404024
5. Pekerjaan : Pelajar (Sesuai KTP)
6. Agama : Islam
7. Kebangsaan` : Indonesia
8. Suku : Dagang
9. Alamat :
Simeulue : Jl. Letkol Ali Hasan KM.10 Desa Ganting
Kec. Simeulue Timur Kab. Simeulue
Luar Simeulue :

Orang Tua/Wali :

10. Orang Tua
Ayah : **Rosmidin**
Pekerjaan : Wiraswasta (Dagang)
Ibu : **almh. Armaini**

Riwayat Pendidikan:

11. Pendidikan
SD : SD Negeri 4 Ganting Tahun 2009
SMP : SMP Negeri 4 Simeulue Timur Tahun 2012
SMA : SMA Negeri 1 Sinabang Tahun 2015
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022

Demikianlah daftar riwayat hidup penulis, dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 30 Juni 2022

BAYU ANGGARA

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Pertanyaan kepada PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)

1. Sejak kapan berdirinya PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)?
2. Bagaimana latar belakang sejarah dan tujuan berdirinya perkebunan PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) tersebut?
3. Bagaimana struktur organisasi PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)?
4. Apa-apa saja program di PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)?
5. Berapa banyak para pekerja di PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)?
6. Berapa gaji para pekerja per/bulan?
7. Berapa penghasilan PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) per/bulan dan per/tahun?
8. Berapa bibit yang disediakan oleh PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)?
9. Apakah PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) bekerja sama dengan pihak lain?
10. Bagaimana sistem terlaksana kegiatan-kegiatan (Pembinaan) di PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)?
11. Bagaimana strategi pemasaran hasil pengolahan kelapa oleh PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)?
12. Berapa luas lahan area PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)?
13. Bagaimana sarana dan prasarana PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)?
14. Adakah tempat tinggal pekerja di PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)?

15. Apakah PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) memberikan tunjangan hidup kepada para pekerja?

16. Adakah dana Corporate Sosial Responsibility (CSR)

B. Pertanyaan untuk para pekerja di PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)

1. Apa alasan Bapak/Ibu memilih bekerja di PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)?

2. Sejak kapan mulai bekerja?

3. Apa-apa saja kegiatan yang dilakukan di PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)?

4. Bagaimana prosedur atau jadwal yang telah ditetapkan dalam bekerja?

5. Apa-apa saja jenis kegiatan?

6. Bagaimana penilaian bapak/ibu terhadap PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)?

7. Berapa gaji yang ditetapkan?

8. Apakah sesuai gaji yang diberikan?

9. Adakah hasil pendapatan bekerja di PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) dapat mensejahterakan keluarga?

10. Apa saja persyaratan untuk bisa bekerja di PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)?

11. Apakah gaji para pekerja sama rata?

12. Para pekerja tersebut berasal dari mana?

C. Pertanyaan untuk Aparat Desa/masyarakat Desa Kota Batu dan lingkungan sekitarnya.

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dengan keberadaan PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) di desa ini?
2. Apakah ada kerjasama dalam bidang peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Kota Batu dengan PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)?
3. Apakah ada masyarakat Desa Kota Batu yang bekerja sebagai karyawan tetap di perusahaan tersebut?
4. Apakah ada perubahan kehidupan/kesejahteraan masyarakat di Desa Kota Batu sejak perusahaan tersebut ada di desa ini?
5. Perubahan kehidupan/kesejahteraan seperti apa yang mengalami kemajuan di desa ini?
6. Apakah ada dampak positif/negative dengan kehadiran PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) di desa ini?
7. Bagaimana pendapat masyarakat yang disampaikan kepada Bapak/Ibu tentang perusahaan tersebut?
8. Bagaimana interaksi para karyawan PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) dengan masyarakat Desa Kota Batu ini?
9. Bagaimana harapan Bapak/ibu terhadap keberadaan PT. Green Enterprise Indonesia (GEI) di Desa Kota Batu?

DOKUMENTASI KEGIATAN



**Pertemuan dengan Pemerintahan Desa Kota Batu
(Kepala Desa, Kepala Dusun Kubangan dan Kasie Pemerintahan)**

DOKUMENTASI KEGIATAN



**Wawancara dengan Sri Yetti Wau,
(Kepala Dusun Kubangan Tahun 2022)**

DOKUMENTASI KEGIATAN



Kantor PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)



Pabrik PT. Green Enterprise Indonesia (GEI)

DOKUMENTASI KEGIATAN



Wawancara dengan dengan Sri Hartati

(Operasional Manager PT Green Enterprise Indonesia Tahun 2022)

DOKUMENTASI KEGIATAN



Wawancara dengan dengan Agam (Security PT Green Enterprise Indonesia Tahun 2022)

DOKUMENTASI KEGIATAN



**Wawancara dengan Ani Yulina,
(Ketua Kelompok I Buruh Harian Pabrik, Dusun Kubangan Desa Kota Batu)**

DOKUMENTASI KEGIATAN



Wawancara dengan Dahniar

(Buruh Harian Bagian Pengupasan Kulit Ari Kelapa Dusun Kubangan Desa Kota Batu)

DOKUMENTASI KEGIATAN



**Wawancara dengan Masandra,
(Agen Kelapa asal Desa Kota Batu,Dusun Kubangan Desa Kota Batu).**